

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3
MI AT-TARAQQIE PUTRI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Nurlaili Siami Ningsih
NIM 11140143



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3
MI AT-TARAQQIE PUTRI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
Nurlaili Siami Ningsih
NIM 11140143



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3
MI AT-TARQQIE PUTRI MALANG**

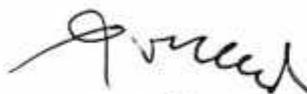
SKRIPSI

Oleh:

**Nurlaili Siami Ningsih
11140143**

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing

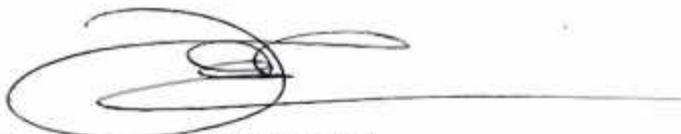


**Drs. A. Zuhdi, MA
NIP 19690211 1995031 002**

Tanggal, 29 Mei 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. Muhammad Walid, MA
NIP 19730823 2000031 002**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3
MI AT-TARAQQIE PUTRI MALANG**

SKRIPSI

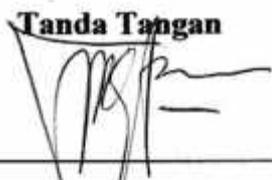
Dipersiapkan dan disusun oleh
Nurlaili Siami Ningsih (11140143)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2017 dan
dinyatakan

LULUS

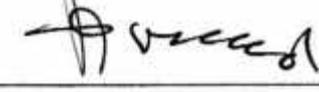
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelas strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP 197807072008011 021

Tanda Tangan
:


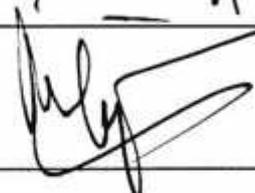
Sekretaris Sidang
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP 196902111995031 002

:


Pembimbing,
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP 196902111995031 002

:


Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP 196606262005011 003

:


Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tugas akhir yang penuh perjuangan ini kepada dua orang yang telah setia menemani suka maupun duka. Kepada suami yang sangat sabar dan menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, Achmad Taufiqi Abidin. Kepada putra saya yang sholih, Muhammad Umar Dzakhir Hafadi.

Saya juga persembahkan kepada para orang tua, kakek dan nenek yang telah mendidik, membesarkan, dan menjadi sebab saya bisa berada disini untuk menyelesaikan tugas akhir ini,

Ibu Siti Aminah dan Bapak Abdul Aziz,

Mbah kakung Abdullah Zaini dan Mbah putri Siti Afifah,

Mbah Marinten dan (alm)Mbah Surakmo,

Mama Anis dan Papa Zainal,

Mbah Fatkur Rahman dan Mbah Fatimah,

dan (alm) Mbah Marlijah

kepada adik-adik saya, Nurul, Fahmi, Liya, Ferdi, Fikri, dan Putri.

Pakde, bude, Paklek, bulek, om, tante, saudara sepupu, dan teman-teman semua. Terimakasih kepada semua yang telah saya sebutkan di atas ataupun yang tidak saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk semua dukungan dalam bentuk material, semangat, maupun do'a. semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Amin yaa robbal alamiin.

MOTTO

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Katakanlah, Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

Drs. A.Zuhdi, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurlaili
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 26 Mei 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Mafang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik *penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:*

Nama : Nurlaili Siami Ningsih
NIM : 11140143
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI
At-Taraqqie Putri Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Drs.A.Zuhdi, M.A
NIP 196902111995031 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Mei 2017



Nurlaili Siami Ningsih

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas nikmat dan karuniaNya semata sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI AT-Taraqqie Putri Malang*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Para sahabat, dan para pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi banyak sekali pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. A. Zuhdi, M.A selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang sejak semester 1 hingga penulisan skripsi selalu membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
5. Ibu Tutik Surayya, S.Pd, selaku wali kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian di sekolah.
6. Seluruh siswi kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang yang telah sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang turut serta memberikan kelancaran selama studi.

8. Bapak, ibu, suami, anak, dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tak pernah putus.

Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya ke pada kita.

Malang, 29 Mei 2017

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

=	=	a	=	z
=	=	q	=	s
=	=	b	=	sy
=	=	k	=	sh
=	=	t	=	dl
=	=	l	=	th
=	=	ts	=	zh
=	=	m	=	'
=	=	j	=	gh
=	=	n	=	
=	=	<u>h</u>	=	
=	=	w	=	
=	=	kh	=	
=	=	h	=	
=	=	d	=	
=	=	,	=	
=	=	dz	=	
=	=	y	=	
=	=	r	=	f

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =

Vokal (i) panjang =

Vokal (u) panjang =

C. Vokal Diftong

= aw

= ay

=

=

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : PERSAMAAN, PERBEDAAN DAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	12
TABEL 3.2 : KRITERIA KELAYAKAN BAHAN AJAR	39
TABEL 4.3 : DESKRIPSI PERUMUSAN BUTIR-BUTIR MATERI.....	44
TABEL 4.4 : DESKRIPSI PERUMUSAN BUTIR SOAL.....	47
TABEL 4.5 : DESKRIPSI CERITA MEDIA BERGAMBAR	49
TABEL 4.6 : HASIL PENILAIAN AHLI DESAIN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	59
TABEL 4.7 : REVISI VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA	62
TABEL 4.8 : HASIL PENILAIAN AHLI BAHASA CERITA BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	63
TABEL 4.9 : REVISI VALIDASI AHLI BAHASA.....	65
TABEL 4.10 : HASIL PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM.....	66
TABEL 4.11 : REVISI VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI.....	68
TABEL 4.12 : HASIL NILAI PRETES DAN POSTES	69
TABEL 4.13 : DATA KLASIFIKASI HASIL PRETES DAN POSTES	71

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 : MODEL PENGEMBANGAN SADIMAN 30



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- LAMPIRAN II : BAHAN AJAR MEDIA CERITA BERGAMBAR
- LAMPIRAN III : SOAL PRETEST
- LAMPIRAN IV : SOAL POSTEST
- LAMPIRAN V : INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR
AHLI DESAIN MEDIA
- LAMPIRAN VI : INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR AHLI BAHASA
- LAMPIRAN VII : INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR AHLI
PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
- LAMPIRAN VIII : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN IX : SURAT IZIN PENELITIAN
- LAMPIRAN X : SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN
- LAMPIRAN XI : DATA MADRASAH
- LAMPIRAN XII : BIODATA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	14
G. Spesifikasi Produk	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Media Pembelajaran	18
1. Pengertian Media	18
2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran	19
3. Pemilihan Media Pembelajaran	20
4. Media Cerita Bergambar	21
B. Hasil Belajar	23

C.	Sasaran Mata Pelajaran SKI Kelas 3 MI	24
BAB III	METODE PENELITIAN	28
A.	Jenis Penelitian	28
B.	Model Pengembangan	29
C.	Prosedur Pengembangan	31
1.	Identifikasi Kebutuhan.....	31
2.	Perumusan Tujuan	31
3.	Perumusan Butir-butir Materi.....	31
4.	Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan	32
5.	Penulisan Naskah Program Media.....	32
6.	Tes dan Revisi.....	32
D.	Lokasi Penelitian	33
E.	Data dan Sumber Data.....	33
F.	Instrumen Penelitian	34
G.	Teknik Pengumpulan Data	35
1.	Observasi	35
2.	Wawancara	36
3.	Tes.....	37
H.	Teknik Analisis Data	38
1.	Analisis Isi Pembelajaran	38
2.	Analisis Deskriptif	38
3.	Analisis Tes	40
BAB IV	PAPARAN DATA PENELITIAN	42
A.	Deskripsi Prosedur Pengembangan	42
1.	Identifikasi Kebutuhan.....	42
2.	Perumusan Tujuan	43
3.	Perumusan Butir-butir Materi.....	44
4.	Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan	47
5.	Penulisan Naskah Program Media.....	47
6.	Tes dan Revisi.....	48
B.	Deskripsi Hasil Pengembangan Media Cerita Bergambar	48
1.	Deskripsi Bahan Ajar.....	48
2.	Validasi Produk Pengembangan	59

3.	Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Terhadap Media Cerita Bergambar.....	69
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		73
A.	Analisis Pengembangan Media Cerita Bergambar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	73
B.	Analisis Hasil Validasi Ahli	74
1.	Analisis Data Validasi Ahli Desain Media.....	74
2.	Analisis Data Validasi Ahli Bahasa.....	77
3.	Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Bidang Studi	79
C.	Analisis Pengembangan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3B MI At-Taraqqie Putri Malang.....	82
BAB VI PENUTUP		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran	85
DAFTAR RUJUKAN		87

ABSTRAK

Ningsih, Nurlaili Siami. 2017. Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. A.Zuhdi, MA.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah satu mata pelajaran pertama yang diampu ditingkat Madrasah Ibtidaiyah. Selama ini guru kelas menggunakan metode mengajar ceramah dalam pembelajaran SKI. Sedangkan dalam mata pelajaran SKI banyak hal yang tidak bisa tersampaikan hanya dengan bahasa verbal. Siswa membutuhkan media yang bisa memberikan gambaran secara visual yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan produk pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang, (2) mendeskripsikan hasil validasi media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang, (3) mendeskripsikan efektifitas penggunaan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development (R & D)* yang pada akhirnya penelitian ini akan menghasilkan produk media cerita bergambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes. Instrumen berupa *form* validasi para ahli yaitu, ahli desain media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran bidang studi SKI. Tes yang diberikan kepada siswa sebagai alat pengukur keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar berupa soal pretes dan postes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengembangan media cerita bergambar berupa bahan ajar buku cetak berukuran praktis sebagai penunjang pembelajaran di kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang, (2) media cerita bergambar sebagai bahan ajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah memenuhi uji kelayakan validator ahli desain media mencapai presentase 78,8%, hasil validasi oleh ahli bahasa mencapai presentase 81,25%, dan hasil validasi ahli pembelajaran bidang studi mencapai presentase 78,3%, (3) dari hasil statistik uji MacNemar $\chi^2_{hitung} = 18,3 > \chi^2_{tabel} = 0,0039$, maka terdapat perbedaan hasil tes antara sebelum dan sesudah penggunaan media cerita bergambar.

Kata Kunci: Media Cerita Bergambar, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Hasil Belajar

ABSTRACT

Ningsih, Nurlaili Siami. 2017. Development of Media Story Illustrated on the Subject of History of Islamic Culture (SKI) To Improve Student Results Class 3 MI At-Taraqqie Female Malang. Thesis, Department of Teacher Education of Islam Primary School, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Thesis: Drs. A.Zuhdi, MA.

History of Islamic Culture is the one lesson which studied in Islam Primary School. Up till now the class teacher using speech teaching's method in Islam History Culture's lesson. Whereas in History of Islamic Culture lesson there are many things which cannot be reach only by using verbal language. The student needs a media which can give an image in a visual manner which is related with that lesson.

The purpose of this research is to: (1) describe the product of development of media story illustrated in History of Islamic Culture lesson to improve the learning result of 3th grade MI At-Taraqqie female student Malang, (2) describe validation result of media story illustrated in History of Islamic Culture lesson at 3th grade MI At-Taraqqie female student Malang, (3) describe the effectiveness of the use of media story illustrated at History of Islamic Culture lesson to improve the study result of 3th grade MI At-Taraqqie female student Malang.

In order to achieve the above objectives, research and development (R & D) methods are used, and ultimately this research will produce a pictorial story media product. Data collection techniques used are observation, interview and test. Instruments include the form of validation of experts ie, media design experts, linguists, and SKI study field experts. The tests given to students as a means of measuring success in improving learning outcomes in the form of pretest and postes.

The result of the research shows that (1) the development of media story illustrated in the form of instructional material of practical textbook as supporting learning in 3th grade MI At-Taraqqie Female Malang, (2) media story illustrated as a teaching material of History of Islamic Culture has fulfilled validity test from the media design expert by achieved a percentage of 78.8%, the result of validation by the linguist reached the percentage of 81.25%, and the validation result from the study sector expert reaches 78.3% percentage, (3) from the test statistic of MacNemar $\chi^2_{hitung} = 18,3 > \chi^2_{tabel} = 0,0039$, then there are differences in test results between before and after the use of pictorial story media.

Keywords: Media Story Illustrated, History of Islamic Culture (SKI), Learning Outcomes

الملخص

نينجسه، نور ليلي يامي .2017 تطوير وسائل التعليم بطريقة إلقاء القصص المصورة في مادة التاريخ و الثقافة الإسلامية (SKI) لتحسين نتائج التعليم و التعلم لطلاب صف الثالث من المدرسة الابتدائية الترقى للبنات مالانج .رسالة الليسانس، قسم التربية لمدرس المدرسة الابتدائية كلية التربية و التدريس، جامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.
: أحمد زهدي، المجستير

التاريخ و الثقافة الإسلامية (SKI) هي واحدة من مجموعة الدروس في مستوى المدرسة الابتدائية. منذ فترة ما، استخدم المدرس طريقة المحاضرة و البيان في تدريس مادة التاريخ و الثقافة الإسلامية . بينما كثير من الموضوعات لا يمكن بيانها بطريقة المحاضرة فحسب بل يحتاج الطلاب إلى وسيلة التدريس التي من خلالها يمكن أن تعطي فكرة و تصورا يتعلق بالمادة نفسها

وكان الأهداف من هذا البحث هي: (1) بيان إنتاج وسائل التدريس بالقصص المصورة لتحسين جودة التعليم للطلاب في صف الثالث من المدرسة الابتدائية الترقى للبنات مالانج، (2) بيان النتائج المصادقة من الكتب المصورة كوسائل التدريس لمادة التاريخ و الثقافة الإسلامية في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية الترقى للبنات مالانج ، (3) بيان القدر الفعال في استخدام وسائل كتب القصص المصورة لتحسين جودة التعليم للطلاب في صف الثالث من المدرسة الابتدائية الترقى . . .

لتحقيق الأهداف المذكورة، استخدم الباحث طريقة البحث و التطوير (research and development) أنه في نهاية المطاف هذا البحث سوف تنتج وسائل التدريس وهي القصة الصورة .وكانت أساليب جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي ملاحظة و مقابلة و اختبار .أدوات البحث هي الصفحة المصادقة من قبل الخبراء من خبير في مجال تصميم الوسائل و اللغة و تدريس لمادة التاريخ و الثقافة الإسلامية. اختبارات معينة للطلاب كمقياس للنجاح في تحسين جودة التعليم و التعلم في شكل السؤال قبل الاختبار و .

وأظهرت نتائج هذا البحث : (1) تطور وسائل التدريس هو الكتاب المصور مناسب الحجم لدعم التعلم في صف الثالث من المدرسة الابتدائية ا . (2) قد أوفت وسائل التدريس بكتب القصص المصورة اختبار من خبير التصميم ليكون لائقا في جهاز التدريس لمادة التاريخ و الثقافة الإسلامية. وتوصل 78,8 في المائة من قبل خبراء التصميم، أما نتيجة التحقق من قبل اللغويين تصل إلى 81.25 نتائج من قبل خبير تدريس المادة نسبة 78.3

$$\text{MacNemar } x^2 = 18,3 > x^2 \text{tabel} = 0,0039 \quad (3)$$

فوجد الفرق بين نتائج الاختبار قبل وبعد استخدام وسائل التدريس بالكتب المصورة.

كلمات : وسائل التدريس بالقصص المصورة، التاريخ و الثقافة الإسلامية (SKI)، نتيجة الدراسة

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Banyak bahan ajar SKI tingkat MI yang telah digunakan, diantaranya adalah buku ajar dan LKS. Ketika peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah guru kelas menggunakan metode belajar ceramah dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Seperti yang kita ketahui sejarah adalah pelajaran yang terbilang sulit dipahami jika mengandalkan metode belajar ceramah. Banyak sekali hal-hal penting dalam sejarah yang tidak cukup dipahami hanya dengan mengandalkan metode bercerita secara manual. Perlu adanya media yang bisa membantu para siswa kelas 3 untuk memahami pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Selama ini pelajaran sejarah di sekolah seringkali menjadi mata pelajaran yang membosankan, guru hanya menerangkan seperti halnya di buku diktat yang minim gambar.

Menurut Hamalik, bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹ Peserta didik kelas tiga MI tergolong kelas rendah, apalagi pelajaran SKI adalah pelajaran pertama di kelas

¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 21.

tiga maka media bergambar bisa menjadi *stimulus* dalam memahami pembelajaran di kelas. Peserta didik lebih tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang di ajarkan jika bahan ajar yang digunakan terdapat gambar-gambar berwarna yang sesuai dengan materi pelajaran SKI.

Pada beberapa mata kuliah yang telah diselesaikan oleh peneliti di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, bahwa semua kegiatan belajar mengajar di sekolah tingkat dasar harus menggunakan media yang menunjang pemahaman peserta didik. Terlebih lagi pada mata pelajaran yang memiliki banyak cerita yang harus di pahami seperti SKI. Kenyataan di lapangan saat ini pelajaran SKI hanya sebatas untuk memenuhi nilai dalam pencapaian kurikulum saja, sedangkan pencapaian yang sebenarnya adalah untuk membentuk generasi muslim yang berkarakter dan dapat meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw dan para sahabat-sahabatnya.

Mata pelajaran pelajaran SKI madrasah ibtidaiyah kelas tiga bab tujuh terdapat materi tentang bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw. Jika pembelajaran hanya mengandalkan cerita di buku bahan ajar atau metode ceramah saja, sudah pasti siswa tidak bisa memahami secara keseluruhan. Peserta didik tingkat dasar akan lebih semangat belajar ketika bahan ajar yang digunakan lebih banyak menampilkan gambar-gambar daripada teks bacaan.

Secara kognitif Piaget menjelaskan bahwa “pada usia 7 sampai 11 tahun anak anak berpikir secara operasional dengan penalaran logis menggantikan penalaran intuitif meski hanya dalam situasi konkret, dan kemampuan mengklasifikasi sudah

ada, namun belum memahami problem-problem abstrak”.² Peserta didik kelas 3 MI masih berada pada tahapan operasional konkret yang memerlukan banyak bantuan belajar seperti adanya media baik manual maupun digital. Dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk memiliki metode yang tepat dalam memaksimalkan potensi anak didik agar dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan tantangan masa depan.

Metode sebagai strategi pembelajaran tentu sangat dibutuhkan anak didik dalam menunjang pengembangan potensinya melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan mengasyikkan.³ Metode pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan dampak yang bagus dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman;

وَ مِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَ اخْتِلَافُ السِّنِينَ وَالْوَانَئِمَّاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾ وَ مِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَ ابْتِعَاؤُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ يُسْمَعُونَ ﴿٢٣﴾ وَ مِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمْ الْبَرْقَ حَوَاقٍ وَ طَمَعًا وَ يُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُخْرِجُ بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٤﴾ وَ مِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةَ اللَّهِ مِنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya:“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah tidurnu pada waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya,

² Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hal.37.

³ Muhammad Takdir Illahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hal.56.

Dia memperlihatkan kilat kepadamu untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan air itu dihidupkannya bumi setelah mati (kering). Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mengerti. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian, apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar.” (QS. Ar-Rum [30]: 22 – 25)⁴

Surat Ar-Rum ayat 22-25 menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita agar mempelajari sesuatu melalui media yang telah Allah siapkan di alam semesta ini. Dalam mendidik manusia Allah menggunakan dua media pembelajaran, pertama melalui ayat-ayat *kauniyah* yang berisi tentang penciptaan alam semesta beserta isinya. Kedua melalui ayat-ayat *qauliyah* berisi wahyu yang disampaikan dalam bentuk kitab suci. Media pembelajaran yang kami maksud dalam penelitian ini terinspirasi dari ayat tersebut, dalam proses pembelajaran di sekolah siswa sangat memerlukan stimulus berupa media yang bisa membantu mereka memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Media cerita bergambar pelajaran SKI yang akan di aplikasikan peneliti di MI At-Taraqqie Malang merupakan sesuatu yang masih baru, mengingat sebelum itu guru hanya mengajar pelajaran SKI dengan bahan ajar berupa buku diktat dan LKS saja. Kepala sekolah sangat antusias dan mendukung kegiatan penelitian skripsi ini. Beliau juga memberikan fasilitas layar proyektor jika sewaktu-waktu hendak dibutuhkan.

Penelitian ini berlokasi di MI Attaraqqie Putri Malang kelas 3. Dalam pembelajaran SKI guru menggunakan metode bercerita sesuai dengan isi bahan

⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma, 2014), hlm. 30

ajar berupa LKS dan Buku SKI. Sedangkan dalam perkembangannya siswa sekolah dasar kelas 3 lebih senang belajar menggunakan gambar dan warna-warna. Apalagi sejarah bukanlah pelajaran yang banyak disukai oleh siswa. Media belajar yang digunakan dalam pelajaran SKI masih terbilang monoton dan klasik. Sangat diperlukan pengembangan yang bersifat kontemporer guna mengikuti perkembangan peserta didik dan lingkungan yang berada disekitar mereka.

Ibu Khadijah, selaku wakil kepala sekolah MI At-Taraqqie Putri Malang sekaligus guru pengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa selama ini memang tidak ada media yang digunakan dalam pelajaran SKI. Beliau berharap peserta didiknya bisa lebih menyukai pelajaran sejarah melalui media bahan ajar berupa buku cerita bergambar yang dikembangkan oleh peneliti di sekolahnya tersebut.

Buku SKI dan LKS yang dijadikan pedoman bahan ajar mata pelajaran SKI masih sangat minim gambar. Tidak semua pokok bahasan dijelaskan menggunakan gambar karena pembelajaran lebih dominan kepada teks bacaan saja. Guru pun mengakui bahwa selama ini memang tidak ada media bergambar yang dijadikan sebagai media belajar pelajaran SKI. Dalam pembelajaran, seringkali guru menggunakan bahasa verbal (ceramah) dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini akan membuat peserta didik bersikap pasif sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif.

Hal inilah yang mendasari penelitian ini bahwa pengembangan media yang berbasis visual dan gambar sangat membantu pemahaman dan hasil belajar siswa

kelas 3 MI pada mata pelajaran SKI. Media cerita disertai gambar akan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk lebih memahami pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah produk pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie?
2. Bagaimana validasi pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie?
3. Bagaimana efektifitas penerapan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui produk pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie

2. Untuk mengetahui validasi pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqie
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqie

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:
 - a. Penelitian pengembangan media cerita bergambar ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam hal inspirasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam hal bidang pendidikan.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi Universitas
Penelitian pengembangan ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan atau referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pengembangan media.
 - b. Bagi Guru
Penelitian pengembangan ini diharapkan bisa membantu guru bidang studi SKI tingkat MI untuk melakukan pembelajaran menggunakan media cerita bergambar. Hal ini berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI.

- c. Penelitian pengembangan media cerita bergambar ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang sangat berguna untuk memahami pelajaran SKI bagi siswa.

E. Originalitas Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat penting mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian yang akan kita kaji. Ada beberapa hal penting yang harus ditulis berkaitan dengan penelitian terdahulu untuk menguji keaslian penelitian ini, yaitu persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kita. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

1. Skripsi Bahrul Ulum pada tahun 2012 dengan judul *“Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”*.⁵ Rumusan masalah dari penelitian tersebut adalah: (a) efektifkah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan cerita bergambar?, (b) bagaimana tingkat keefektifan media audio visual dan cerita bergambar?, (c) adakah perbedaan efektifitas penggunaan media audio visual dan cerita bergambar?. Penelitian tersebut menggunakan

⁵ Bahrul Ulum, *Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 2011.

metode eksperimen yaitu prosedur pemecahan masalah yang dilaksanakan dengan menciptakan suatu perlakuan yang berfungsi sebagai variable bebas dan sengaja diciptakan pada suatu obyek untuk diketahui akibat pengaruhnya. Dari hasil penelitian tersebut kesimpulannya adalah bahwa media audio visual dan cerita bergambar efektif sebagai media pembelajaran dan hasil belajar menggunakan media audio visual lebih efektif daripada media cerita bergambar dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran SKI materi khalifah Usman bin Affan. Perbedaan penelitian Bahrul Ulum dengan penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada rumusan masalah tidak terdapat produk pengembangan. Perbedaan lain juga terdapat pada metode penelitian, skripsi Bahrul Ulum menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan dan pengaruhnya dari variable yang akan di teliti. Sedangkan pada penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, yaitu penelitian yang menghasilkan produk yang telah dikembangkan sebagai hasil akhirnya.

2. Skripsi Rahimah Rabita Nor Prihatina pada tahun 2015 dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran IPS Siswa SMP Kelas VIII*”.⁶ Rumusan masalah pada penelitian tersebut yaitu: (a)bagaimanakah cara mengembangkan media pembelajaran IPS siswa SMP kelas VII?, (b)bagaimana tingkat kelayakan

⁶ Rahimah Rabita Nor Prihatina, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, UNY, 2015. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/26496>. Diakses 20 Oktober 2016

media pembelajaran buku cerita bergambar untuk pembelajaran IPS siswa SMP kelas VII?. Metode penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:

1). Cara mengembangkan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk pembelajaran IPS siswa SMP kelas VII, yaitu; a) penelitian dan pengumpulan informasi yang terdiri dari melakukan studi literature, tinjauan standard isi dan menentukan materi, b) perencanaan yang terdiri dari pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian dan pembuatan instrumen penelitian, c) pengembangan bentuk awal produk yang terdiri dari pembuatan skenario cerita dan gambar secara manual menggunakan kertas A4, pensil, penghapus, penggaris, dan ditebalkan menggunakan tinta hitam, kemudian scan, diedit menggunakan *corel draw*, dan dicetak dengan ukuran A5 menggunakan kertas art paper dan dijilid dengan kertas *ivory*, kemudian melakukan validasi media oleh ahli media dan ahli materi, d) uji penggunaan oleh guru dan siswa, e) melakukan penyempurnaan produk dan f) produksi terbatas.

2). Penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari validasi media oleh ahli materi dengan rerata skor akhir sebesar 4, hasil validasi media oleh ahli media dengan rerata skor akhir sebesar 4,367, uji penggunaan media oleh guru dalam uji coba terbatas dengan rerata skor akhir sebesar 4,65, serta uji penggunaan media oleh siswa dalam uji coba terbatas dengan skor akhir sebesar 4,3467. Dari hasil tersebut terlihat

bahwa media pembelajaran IPS buku cerita bergambar layak digunakan untuk pembelajaran IPS dengan kualitas baik.

Perbedaan antara skripsi Rahimah dan penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada mata pelajaran yang dijadikan sasaran. Perbedaan lain adalah pada rumusan masalah penelitian Rahimah tidak adanya uji keefektifan dalam pembelajaran dan penggunaan media sebagai hasil akhir. Penelitian tersebut terbatas pada uji kelayakan dan pengembangan media saja. Sedangkan dalam penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti tidak hanya menguji kelayakan atau validasi, akan tetapi juga akan di adakan uji coba untuk mengetahui keefektifan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Jurnal Luk Luk Alfi Hidayah pada tahun 2010 dengan judul "*Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah Pada KTSP di SMP Negeri 39 Semarang*".⁷ Tujuan yang terdapat pada jurnal Luk Luk yaitu mengetahui apa saja hambatan dalam pembelajaran sejarah sebelum KTSP di SMPN 39 Semarang dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut. Hasil simpulan dalam jurnal tersebut adalah, bahwa hambatan-hambatan yang dialami di SMP Negeri 39 Semarang sebelum KTSP yaitu banyaknya alokasi waktu yang ditentukan sebelum KTSP, menjadi beban berat bagi siswa terhadap pembelajaran sejarah dan kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia seperti: media elektronik,

⁷ Luk Luk Alfi hidayah, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah Pada KTSP di SMP Negeri 39 Semarang*, Jurnal Paramita Vol.2,No.2-Juli 2010. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita/article/view/1052>, diakses tanggal 20 Oktober 2016)

buku-buku KTSP. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan pembelajaran sejarah adalah: 1) pengurangan jam pelajaran 40 menit menjadi solusi dan sangat membantu hambatan pembelajaran sejarah, 2) kurangnya sarana dan prasarana, guru menggantinya dengan memberikan gambar-gambar yang menarik bagi siswa, guru berinisiatif mencari buku-buku yang relevan dengan KTSP. Keberhasilan dari upaya guru tersebut dengan meningkatnya pembelajaran sejarah, dengan ketercapaian indikator yang telah ditentukan dan tercapainya KKM yaitu 6,5.

Tabel 1.1
Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Bahrul Ulum, <i>“Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal</i>	<ul style="list-style-type: none"> Meneliti media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini membandingkan ke-efektifan antara media audio visual dan media cerita bergambar 	Setelah melihat beberapa penelitian tersebut tentang pengembangan media cerita bergambar, dan tentang persoalan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), peneliti ingin mengkaji

	<i>Tahun Pelajaran 2010/2011”</i> , Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 2011.			ulang dengan membuat sebuah produk media berupa cerita bergambar yang bisa mengatasi dan mempermudah pemahaman serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI At-Taraqqie Malang.
2.	Rahimah Rabita Nor Prihatina,” <i>Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran IPS Siswa SMP Kelas VIII”</i> , Skripsi, Jurusan Ilmu pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian ini adalah R & D (penelitian dan pengembangan), produk yang dihasilkan adalah media buku cerita bergambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengembangkan media untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). 	
3.	Luk Luk Alfi Hidayah, “ <i>Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah Pada KTSP di SMP Negeri 39 Semarang</i> ”, Jurnal Paramita Vol.2,No.2-Juli 2010.	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang pembelajaran Sejarah • Menemukan solusi bahwa penggunaan media bisa mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran Sejarah Umum 	

Setelah membandingkan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Skripsi Bahrul Ulum memiliki metode penelitian yang berbeda yaitu menggunakan metode eksperimen, penelitian skripsi Rahimah hanya sebatas uji kelayakan atau validasi dan tidak ada uji keefektifan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan dalam jurnal Luk Luk terdapat kesimpulan yang

mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu ternyata media bergambar bisa meningkatkan hasil belajar meskipun dalam metode penelitiannya menggunakan cara yang berbeda yaitu penelitian kualitatif.

Melihat perbedaan dan beberapa persamaan yang mendukung tersebut peneliti menyimpulkan bahwa proposal skripsi ini orisinalitas yang tinggi dan layak untuk diteliti. Rumusan masalah yang terdapat dalam proposal skripsi ini memiliki isi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yakni; adanya produk yang dikembangkan, cara validasi produk, dan untuk menguji keefektifan media cerita bergambar bagi hasil belajar siswa.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang terdapat dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Penelitian Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁸

Penelitian pengembangan ini nantinya akan menghasilkan produk berupa media cerita bergambar SKI kelas 3 MI dan akan di uji keefektifannya dengan cara validasi, uji coba, dan revisi.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 297

2. Media Cerita Bergambar

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁹ Media cerita bergambar merupakan salah satu media yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar. Siswa akan lebih tertarik dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar yang akan dijadikan pedoman adalah hasil nilai posttest berupa soal-soal latihan yang di kerjakan oleh siswa.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa cerita bergambar yang dikemas dalam bentuk buku yang bisa digunakan oleh siswa kelas 3 MI dengan bimbingan guru yang mengajar mata pelajaran SKI. Berikut spesifikasi produk media yang akan peneliti kembangkan:

1. Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa buku cerita bergambar. Di dalamnya berisi gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran SKI yang di ajarkan.
2. Gambar yang akan disajikan sebagian dibuat menggunakan aplikasi *adobe flash* dan beberapa gambar yang memiliki detail rumit di *download* dari internet.

⁹ Arief S.Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*. (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hlm. 6.

3. Penggunaan warna akan menyesuaikan dengan gambar dan akan di atur sedemikian rupa agar menarik perhatian dan minat siswa.
4. Cerita yang disajikan sangat berhubungan dengan materi SKI yang di ajarkan dan dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk mengetahui tahapan dalam penulisan proposal penelitian pengembangan ini, yaitu;

Bab pertama membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta kegunaan penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi istilah.

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka yang meliputi pengertian media, jenis-jenisnya dan juga pemilihan media cerita bergambar. Serta di bahas secara singkat mengenai sasaran pengajaran yaitu pelajaran SKI kelas 3 MI.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian meliputi; jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang paparan data penelitian meliputi; deskripsi hasil pengembangan media cerita bergambar, data kuantitatif dan kualitatif hasil validasi (ahli desain media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran bidang studi), revisi produk, serta analisis tes hasil belajar siswa.

Bab kelima berisi tentang pembahasan dari paparan data di bab empat meliputi: analisis pengembangan media, analisis hasil validasi (ahli desain

media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran bidang studi), dan analisis pengembangan media cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa.

Bab keenam berisi dua hal pokok, yakni kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁰ Media adalah alat perantara dalam belajar yang bisa membuat proses belajar-mengajar jadi lebih menyenangkan sehingga membuat siswa lebih memahami maksud dan tujuan dalam suatu materi pelajaran.

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Oleh karena itu ada pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata¹¹. Media dalam bentuk gambar sangat di butuhkan oleh siswa terutama dalam beberapa mata pelajaran yang mereka anggap sulit. Banyak sekali pengertian-pengertian yang tidak bisa dijelaskan sepenuhnya dengan metode ceramah yang biasa guru lakukan dalam proses pembelajaran di kelas.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 3

¹¹ Arief S.Sadiman, dkk, *op.cit.*, hlm. 29

2. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

1) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut¹²:

- a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas,
- b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
- c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan
- d) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Sejauh pengamatan peneliti saat ini media tidak hanya menjadi penunjang pembelajaran saja. Namun, media sudah menjadi sebuah keharusan dalam setiap proses belajar mengajar yang berorientasi pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Metode mengajar menggunakan bahasa verbal (ceramah) sudah banyak di evaluasi dan dikembangkan menjadi metode yang menyenangkan dengan digunakannya media pembelajaran sebagai alat belajar yang efisien. Tujuan yang telah disebutkan di atas menjadi pedoman bagi peneliti dalam mengembangkan bahan ajar berupa media cerita bergambar mata pelajaran SKI kelas tiga MI.

2) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut¹³:

¹²Hujair AH.Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Safiria Insania Press, 2009), hlm. 4

¹³Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV.Sinar Baru, 1991),hlm.2.

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik,
- c) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga,
- d) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti; mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

3. Pemilihan Media Pembelajaran

Seperti yang telah di paparkan secara singkat pada latar belakang sebelumnya bahwa pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang berisi tentang peristiwa yang menceritakan kejadian-kejadian di masa lampau dalam masyarakat Arab. Hal inilah salah satu dasar kenapa media cerita bergambar sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran SKI. Siswa tidak bisa seketika mengerti tentang beberapa kejadian atau benda-benda yang disebutkan dalam pelajaran SKI hanya dengan mengandalkan metode ceramah yang disampaikan oleh guru. Buku pelajaran SKI yang digunakan juga tidak bisa sepenuhnya memberikan gambaran yang dibutuhkan siswa.

Arief Sadiman menulis dalam bukunya bahwa menurut, Dick and Carey (1978) ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Pertama adalah ketersediaan sumber setempat. Artinya, bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri. Kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga adalah factor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya, media bisa digunakan di mana pun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah di jinjing dan dipindahkan. Faktor terakhir adalah efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.¹⁴

Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan, materi, metode, dan kondisi pembelajar, harus menjadi perhatian dan pertimbangan pengajar untuk memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Pemilihan media cerita bergambar sebagai bahan ajar mata pelajaran SKI kelas tiga MI sangat diminati oleh siswa maupun guru yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan media tersebut efisien dalam hal isi maupun cara penggunaannya.

4. Media Cerita Bergambar

Para siswa masih sulit membayangkan berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Materi pelajaran SKI yang akan dikembangkan oleh

¹⁴ Arief S.Sadiman, dkk, *op.cit.*, hlm. 86

¹⁵ Hujair AH.Sanaky, *op cit.*, hlm. 5

peneliti yaitu pelajaran ketujuh tentang bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. Pada bab tersebut perlu adanya visualisasi mengenai keadaan di jaman Rasulullah, bagaimana bentuk rumahnya, kabilah-kabilah yang di ceritakan, dan juga padang pasir, kendaraan berupa unta maupun sumber air di tengah padang pasir yang bernama *oasis* yang menjadi latar tempat tinggal Rasulullah saw. di jazirah Arab.

Beberapa gambar di buat menggunakan aplikasi *adobe flash* dan beberapa gambar yang tidak bisa peneliti buat sendiri akan mengambil gambar di internet. Gambar-gambar tersebut nantinya akan disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Peneliti juga akan mengambil beberapa kisah dalam naskah yang digunakan di sekolah terkait.

Beberapa kelebihan media gambar/foto dijelaskan dibawah ini¹⁶:

- 1) Sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Seperti contoh adanya oase di tengah gurun pasir, tidak mungkin kita membawa siswa ke daerah tersebut dikarenakan letaknya sangat jauh di wilayah Arab sana. Maka dengan adanya gambar oase siswa bisa

¹⁶ Ibid., hlm 29-31

membayangkan bagaimana bentuk mata air yang terdapat di tengah gurun pasir tersebut.

- 3) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar/foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Gambar/foto harganya murah dan gampang di dapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu¹⁷:

- 1) Gambar /foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa menurut W.Winkel adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa disekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka.¹⁸ Setiap proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Tingkat perkembangan pengetahuan siswa tersebut bisa diketahui dengan adanya hasil belajar di akhir pembelajaran. Dalam penelitian

¹⁷Ibid..

¹⁸ <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html> (diakses pada tanggal 14 Desember 2016 jam 20:58)

skripsi ini hasil belajar akan diketahui setelah melihat perbandingan nilai dari hasil pre test dan post test.

Siswa akan mengerjakan soal-soal pre test sebelum proses pembelajaran dan uji coba media, lalu setelah media di gunakan oleh siswa dengan bimbingan guru maka akan diberikan soal post test. Perbandingan nilai kedua test inilah yang akan memberikan informasi tentang hasil belajar siswa.

C. Sasaran Mata Pelajaran SKI Kelas 3 MI

SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang baru bagi siswa kelas 3 MI. Berdasarkan pada interview singkat di kelas 3 b MI At-Taraqqie, salah satu siswi mengaku banyak tidak memahami istilah-istilah yang disampaikan oleh guru dalam pelajaran SKI di kelas. Seperti pengertian kabilah arab, gurun pasir, oase, dan lain-lain. Dalam buku diktat dan LKS yang digunakan di kelas berisi tentang penjabaran dan beberapa gambar yang ukurannya relative kecil dengan warna hitam-putih saja.

Dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 MI semester dua pelajaran ketujuh berisi tentang bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw. Bagaimana masa kanak-kanak Rasulullah SAW, peristiwa-peristiwa yang menyertai beliau serta tanda-tanda kenabian yang terdapat pada diri Muhammad saw. Berikut ini penjelasan singkat mengenai materi Sejarah Kebudayaan Islam yang akan menjadi sasaran pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Peristiwa di Malam Kelahiran Nabi Muhammad saw.

Beberapa orang dari kalangan Yahudi merasakan ada yang aneh di malam kelahiran nabi Muhammad saw. Peristiwa di Persia pada malam kelahiran Rasulullah saw. istana Kisra hancur, empat belas berandanya runtuh, api Persia (sesembahan orang-orang Majusi) yang tidak pernah padam selama seribu tahun menjadi padam, danau, Sawah menyurut.

2. Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

Pada suatu hari ketika beliau sedang bermain bersama anak-anak lain, Nabi Muhammad saw. didatangi malaikat Jibril. Malaikat Jibril memegang Nabi Muhammad saw. dan membelah dadanya. Malaikat Jibril mengeluarkan jantung Nabi Muhammad saw. dan menyingkirkan sebuah gumpalan seraya menyatakan: “Inilah bagian dirimu yang dikuasai setan”. Malaikat Jibril kemudian memandikan Nabi Muhammad saw. dalam baskom dari emas dengan air dari sumur Zamzam yang suci di dekat Ka’bah, sebelum menutup kembali dada beliau.

3. Pengasuhan Abu Thalib

Abu Thalib adalah paman nabi Muhammad saw. Bagi Abu Thalib, jika dia makan bersama dengan Muhammad, maka makanan yang sedikit itu menjadi berat, cukup dan kenyang, tetapi jika makan tak bersama Muhammad, maka makanan itu berkurang-kurang dirasakannya. Oleh karena mereka selalu makan bersama Muhammad. Abu Thalib sangat sayang kepada Muhammad lebih dari menyayangi anaknya sendiri.

4. Awan menaungi perjalanan Nabi Muhammad saw.

Pendeta Bahira terheran-heran melihat sebuah kafilah dagang yang datang dari Makkah, kafilah ini sudah sering lewat, tapi kali ini tidak seperti biasanya. Di atas mereka ada awan yang menaungi perjalanan mereka. Ketika mereka berhenti di bawah sebuah pohon, awan itu pun berhenti. Pendeta ini memandangi rombongan ini seakan mencari sesuatu dari mereka. Dia mendekat, lalu memegang tangan Muhammad saw. yang masih anak-anak sambil berkata: “Ini adalah pemimpin dunia dan Rasul Tuhan semesta alam, Allah mengutusnyanya sebagai rahmat bagi alam semesta”.

5. Rahim Khadijah Menjadi Subur

Nabi Muhammad saw. menikah di usia yang ke 25 dengan Khadijah yang berusia 40 tahun. Seperti biasanya, usia 40 tahun adalah batas masa kesuburan perempuan. Namun ketika menikah dengan Muhammad saw., justru rahim Khadijah menjadi semakin subur.

6. Tanda Kenabian Diantara Dua Pundak Nabi Muhammad saw.

Tanda kenabian yang satu ini disebut dengan Khatam An-Nubuwwah yang dia bawa sejak lahir. Khatam An-Nubuwwah artinya stempel kenabian. Tanda ini adalah tahi lalat berwarna hitam kekuning-kuningan. Sebahagian ulama mengatakan disitu tertulis (Muhammad rasul utusan Allah).

7. Kabar Para Nabi dan Kitab Terdahulu

Tentang adanya pemberitaan dari nabi Isa as., Allah menegaskan di dalam Alqur'an:

وَ إِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدِ
التَّوْرَةِ وَ مُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدٌ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ

مُبِينٌ ﴿٦﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah rasul utusan Allah kepada kalian, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang namanya Ahmad (Muhammad).” Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: “Ini adalah sihir yang nyata.” (QS. Ash-Shaf: 6)

Dalam ayat tersebut nabi Isa menyerukan kepada kaumnya yaitu Bani Israil bahwa akan datang Rasul terakhir sesudahnya. Namun orang-orang Yahudi tidak mau mengakui bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan karena ada produk yang akan dihasilkan. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran SKI cerita bergambar untuk siswa kelas 3 MI. Menurut Borg (1979) dewasa ini penggunaan *research and development* (R&D) merupakan model penelitian yang banyak digunakan untuk pengembangan pendidikan.¹⁹

Ada tiga hal yang harus dipahami dalam tujuan akhir R & D, yang pertama adalah dihasilkannya suatu produk tertentu yang dianggap andal karena telah telah melewati pengkajian terus-menerus. Kedua yaitu produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Oleh sebab itu sebelum dihasilkan produk awal terlebih dahulu dilakukan survey pendahuluan, baik survey lapangan maupun survey kepustakaan. Ketiga adalah proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk awal sampai produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris.²⁰

Sejauh ini peneliti sudah melakukan survey langsung ke sekolah dan hasilnya adalah penggunaan media pembelajaran cerita bergambar pada mata pelajaran SKI kelas 3 MI At-taraqqie memang belum digunakan. Sehingga guru

¹⁹ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013), hlm. 130

²⁰ Ibid.,

yang bersangkutan sangat menerima baik tujuan dari penelitian pengembangan media cerita bergambar ini.

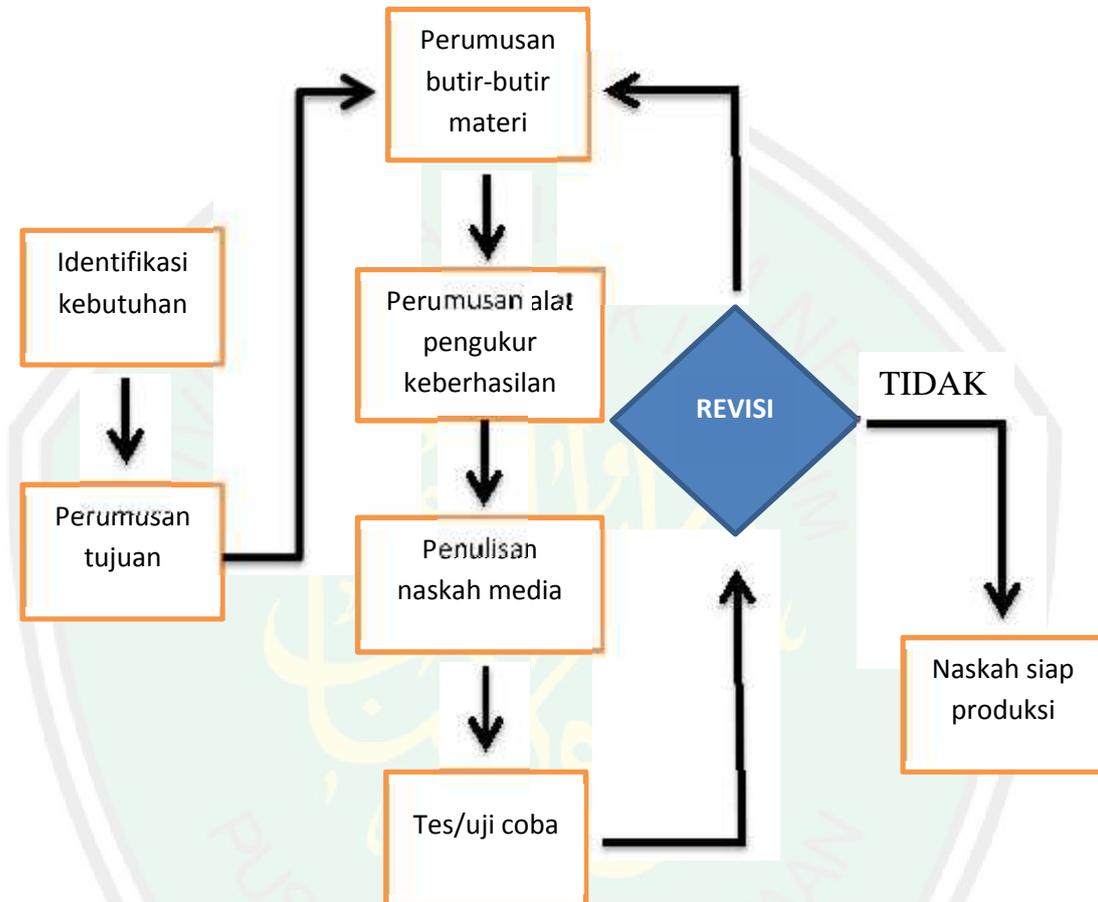
B. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antarkomponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empiric.²¹

Adapun dalam penelitian pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan procedural, yaitu model yang mendiskripsikan langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk menghasilkan produk yang akan dikembangkan.

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.128

Berikut ada langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Model Pengembangan menurut Sadiman²²

Dalam model pengembangan, peneliti harus memperhatikan tiga hal, yaitu (a) menggambarkan struktur model yang digunakan secara singkat, sebagai dasar pengembangan produk, (b) jika model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model, komponen-komponen yang disesuaikan, dan kekuatan serta kelemahan model dibanding

²² Arief S.Sadiman, dkk, *op.cit.*, hlm. 101

model aslinya, dan (c) jika model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka perlu dipaparkan mengenai komponen-komponen dan kaitan antarkomponen yang terlibat dalam pengembangan.²³

C. Prosedur pengembangan

1. Identifikasi Kebutuhan

Dalam proses belajar mengajar yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang.²⁴

2. Perumusan tujuan

Dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan dapat memberi arah kemana siswa akan pergi, bagaimana ia harus pergi kesana dan bagaimana ia telah tahu bahwa ia telah sampai tujuan. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu.²⁵

3. Perumusan butir-butir materi

Setelah tujuan instruksional jelas, setelah kita mengetahui kemampuan dan keterampilan apa yang diharapkan dapat dilakukan siswa, kita harus

²³ Zainal Arifin, *op.cit*, hlm. 128

²⁴ Arief S.Sadiman, *dkk, op.cit.*, hlm. 100

²⁵ *Ibid.*, hlm. 106

memikirkan bagaimana caranya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan tersebut.²⁶

Dalam hal ini, tujuan akan dicantumkan secara jelas pada standard kompetensi dan kompetensi dasar. Media yang dikembangkan akan disesuaikan dengan materi yang harus dikuasai oleh siswa. media cerita bergambar diharapkan bisa menjadikan siswa lebih bisa memiliki kemampuan yang menjadi tujuan utama pengajaran.

4. Perumusan alat pengukur keberhasilan

Alat pengukur keberhasilan siswa ini perlu dirancang dengan seksama dan seyogyanya dikembangkan sebelum naskah program media ditulis atau sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Alat ini bisa berupa tes, penugasan, ataupun daftar cek perilaku.²⁷ Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah pre test dan post test yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah media diterapkan.

5. Penulisan naskah program media

Dalam tahap ini pokok-pokok materi instruksional yang telah diuraikan pada bab terdahulu perlu diuraikan lebih lanjut untuk kemudian disajikan kepada siswa.²⁸

6. Tes dan revisi

Test dilakukan untuk mengetahui keefektifan media cerita bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Revisi produk dilakukan dengan cara uji validasi produk oleh para ahli. Para ahli

²⁶ Ibid., hlm. 110

²⁷ Ibid., hlm. 114

²⁸ Ibid., hlm. 115

tersebut adalah guru/dosen yang ahli di bidang Sejarah Kebudayaan Islam dan ahli dalam bidang media visual. Setelah media di revisi dan divalidasi akan diuji coba kan kepada siswa yang telah di observasi sebelumnya.

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MI At-Taraqqie Putri Malang. Lokasi penelitian dipilih setelah sebelumnya diadakan survey lapangan apakah pengembangan media yang akan dihasilkan akan efektif atau tidak. Juga melihat ketersediaan guru dan kepala sekolah untuk di adakannya penelitian di sekolah tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah MI At-Taraqqie Putri, bahwa sekolah tersebut masih sangat minim dalam penggunaan media bergambar. Meskipun setiap kelas telah diberi fasilitas LCD dan layar proyektor akan tetapi tidak semua guru bisa mengaplikasikanya. Sehingga pengembangan media cerita bergambar berbasis buku cetak sangat praktis dan efisien digunakan semua kalangan di sekolah. Hal ini lah yang mendasari diadakannya penelitian skripsi ini di sekolah tersebut.

E. Data dan sumber data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi data primer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama, dan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.

Data primer berasal dari hasil penelitian di MI At-Taraqqie Putri Malang yang merupakan hasil belajar siswa melalui pengisian post test dan pre test, serta hasil wawancara kepada guru, kepala sekolah, serta siswa. Sedangkan data sekunder berasal dari referensi yang peneliti dapat dari buku, jurnal, dan skripsi terkait yang pernah di buat sebelumnya oleh orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah berupa soal-soal pre test dan post test yang diberikan kepada siswa. Sebelum media cerita bergambar di terapkan maka siswa akan diberi soal pre test lalu setelah peneliti menerapkan media cerita bergambar pada pelajaran SKI maka siswa di beri soal post test. Perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran inilah yang akan dijadikan acuan apakah ada peningkatan hasil belajar yang terjadi pada para siswa.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989), untuk menghasilkan data yang akurat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun instrument penelitian²⁹:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik, sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis-jenis instrument yang diperlukan.
2. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan

²⁹ Ibid., hlm. 248-249

isi, bahasa, sistematika, dan sistematika item dalam instrument penelitian.

3. Keterangan dalam instrument itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajekan, kesahihan, maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrument harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna memecahkan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan, tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.³⁰

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan

³⁰ Ibid., hlm. 270

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.³¹

Observasi yang akan dilakukan di MI At-Taraqqie meliputi pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas 3, metode mengajar yang digunakan oleh guru, fasilitas yang digunakan, dan media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran SKI kelas 3 MI.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan atau berdialog kepada sumber data yang dituju. Wawancara akan menghasilkan data yang bersifat kualitatif ini akan mendukung data yang didapat dari hasil tes. Wawancara dalam penelitian ini bisa dilakukan kepada kepala sekolah, guru yang bersangkutan, dan siswa.

Dalam penelitian pendidikan wawancara, sering digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data, karena dianggap sebagai teknik yang cukup ampuh untuk mengumpululkan informasi baik mengenai pendapat, sikap, ataupun persepsi dan pendapat seseorang. Wawancara memiliki beberapa keuntungan di antaranya³²:

- a) Wawancara dapat digunakan untuk mencek kebenaran data/informasi yang digunakan dengan teknik lain seperti angket.

³¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 145

³² *Ibid.*, hlm. 263-264

- b) Wawancara dapat mengumpulkan data yang lebih luas dan akurat, bahkan dapat memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya.
- c) Melalui tatap muka secara langsung, memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh subjek penelitian sebagai sumber data.
- d) Wawancara dapat dilakukan kepada setiap individu yang tidak mengenal batasan usia, dan kemampuan, berbeda dengan angket yang hanya bisa digunakan pada responden yang hanya bisa membaca dan menulis saja.

3. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut; untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya. Dalam penelitian pendidikan, tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan, baik kemampuan dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotor. Sebagai alat ukur, data yang dihasilkan melalui tes adalah berupa angka-angka.³³

³³Wina Sanjaya, *op.cit*, hlm.251-252

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan harus disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut (a) analisis data mencakup prosedur organisasi data, reduksi, dan penyajian data baik dengan table, bagan atau grafik, (b) data diklasifikasikan berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan, (c) data dianalisis secara kualitatif-naratif maupun dalam bentuk perhitungan kuantitatif, (d) penyajian hasil analisis dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual tanpa interpretasi pengembang, sehingga dapat dijadikan dasar dalam melakukan revisi produk, dan (e) dalam analisis data, penggunaan perhitungan statistic harus sesuai dengan permasalahan yang diajukan, dan produk yang akan dikembangkan.³⁴

Analisis yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif dan analisis hasil pretes dan postes.

1. Analisis isi pembelajaran

Analisis isi pembelajaran dilakukan berdasarkan merumuskan tujuan, kompetensi dasar, dan kompetensi inti dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam pengembangan media cerita bergambar yang akan peneliti kembangkan.

2. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan saat uji coba media, data yang diperoleh berasal dari *form* validasi ahli media desain media, ahli bahasa, dan

³⁴ Zainal Arifin, *op.cit*, hlm. 133

ahli pembelajaran. Hasil dari analisis ini untuk mengetahui tingkat validitas, kemenarikan, dan efektifitas dari penggunaan media cerita bergambar. Rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil penilaian validator adalah sebagai berikut³⁵:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

x = Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

xi = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Tabel 3.2
Kriteria Kelayakan Bahan Ajar³⁶

Persentase (%)	Kriteria Kelayakan
76-100	Sangat layak/sangat valid, tidak perlu revisi
51-75	Layak/valid, tidak perlu revisi
26-50	Kurang layak/kurang valid, perlu revisi
0-25	tidak layak/tidak valid, perlu revisi

Berdasarkan tabel di atas media dikatakan valid apabila hasil penilaian dari validator mencapai persentase di atas 65%. Jika penilaian validator di bawah nilai minimum kelayakan maka akan dilakukan revisi sesuai dengan penilaian serta saran dari validator ahli

³⁵ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

³⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 99

desain media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran media cerita bergambar.

3. Analisis hasil tes

Pada penelitian pengembangan ini akan dihasilkan produk berupa media cerita bergambar yang menjadi bahan ajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Setelah media divalidasi maka akan dilaksanakan uji coba guna memperoleh data hasil belajar sebelum penggunaan media yang disebut hasil pretes dan hasil belajar setelah penggunaan media yang disebut hasil postes. Data pretest dan posttest inilah yang akan dianalisis guna memperoleh perbandingan dan pengaruh pengembangan media cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa.

Dua sampel yang berhubungan adalah dua kelompok sampel yang berasal dari satu kelompok sampel. Kedua sampel itu adalah sampel sebelum memperoleh perlakuan dan setelah memperoleh perlakuan. Sampel sebelum dan setelah memperoleh perlakuan merupakan satu kelompok sampel, hanya berada pada dua keadaan yang berbeda. Ada banyak pilihan uji statistic yang digunakan untuk menganalisis data-data tersebut. Salah satu nya adalah uji MacNemar. Dalam uji MacNemar, uji dilakukan terhadap χ^2 yang dihitung dengan rumus sebagai berikut³⁷:

³⁷ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 236.

$$x^2 = \frac{|A-D|-1^2}{A+D},$$

Keterangan :

x^2 = Nilai khai-kuadrat hasil perhitungan

A = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari positif menjadi negatif

D = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari negatif menjadi positif



BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Prosedur Pengembangan

1. Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui kebutuhan siswa berhubungan masalah yang ia hadapi dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI di kelas. Berdasarkan pada observasi peneliti yang di adakan di MI At-Taraqqie, pada banyak mata pelajaran guru masih sangat kurang menggunakan media yang bersifat audio maupun visual.

Sasaran pengajaran yang menjadi fokus peneliti adalah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Guru yang bersangkutan masih menggunakan metode ceramah dan mengakui bahwa selama ini memang belum pernah menggunakan media meskipun sekolah telah memberikan fasilitas berupa layar proyektor di setiap kelas. Ketika peneliti memberikan beberapa pertanyaan dasar yang berhubungan dengan materi SKI yang sedang mereka pelajari, hampir seluruh siswa menjawab tidak tahu. Wajar saja jika mereka tidak tahu dikarenakan benda-benda tersebut tidak ada disekitar mereka. Buku yang menjadi bahan ajar pun tidak cukup memenuhi kebutuhan pemahaman mereka, dikarenakan gambar-gambar yang disajikan sangatlah kecil dan berwarna hitam-putih.

Dari hasil observasi awa tersebut bisa di analisis bahwa penggunaan media cerita bergambar sangatlah dibutuhkan untuk menunjang pemahaman mereka terhadap benda-benda, peristiwa, ataupun segala sesuatu yang berada dalam pelajaran SKI. Di dukung dengan adanya layar proyektor sebenarnya bisa dikembangkan menjadi media audio visual. Hanya kendalanya tidak ada *sound system* yang mendukung pengembangan tersebut. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan media yang dirasa bisa digunakan oleh guru dan siswa secara praktis.

2. Perumusan Tujuan

Tujuan dari media yang dikembangkan oleh peneliti berpedoman pada kompetensi dasar dan indikator pencapaian. Tujuan berorientasi kepada hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran bab ketujuh tentang “Bukti-bukti Kerasulan Nabi Muhammad saw. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menunjukkan sikap yakin bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.
- b. Siswa dapat meyakini cara-cara Nabi Muhammad saw. dalam menghindari kebiasaan buruk masyarakat di sekitarnya
- c. Siswa dapat menunjukkan perilaku yang meneladani kehidupan masa Nabi Muhammad saw. sebelum diangkat menjadi Rasul
- d. Siswa dapat menyebutkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.

- e. Siswa dapat menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.

3. Perumusan Butir-butir Materi

Tabel 4.3
Deskripsi Perumusan Butir-butir Materi

No	Tujuan	Materi
1.	Siswa dapat menunjukkan sikap yakin bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.	Materi yang berpedoman dari tujuan disamping terdapat pada semua pokok bahasan yang ditulis didalam media cerita bergambar. Pertama tentang peristiwa di malam kelahiran nabi Muhammad saw., kedua tentang masa kanak-kanak nabi Muhammad saw. sampai pembahasan terakhir tentang pengabaran dari nabi-nabi terdahulu. Semua pembahasan tersebut mengandung tujuan agar siswa mampu menunjukkan sikap yakin bahwa nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.

2.	Siswa dapat meyakini cara-cara Nabi Muhammad saw. dalam menghindari kebiasaan buruk masyarakat di sekitarnya	<p>Materi yang berpedoman dari tujuan disamping terdapat pada pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subtema kedua yaitu tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. • Subtema ketiga yaitu tentang pengasuhan pamannya <p>Pada kedua subtema tersebut diceritakan bagaimana Nabi Muhammad saw. sejak kecil telah dikaruniai oleh Allah agar terhindar dari kebiasaan-kebiasaan jahiliyah masyarakat Arab pada masa itu.</p>
3.	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang meneladani kehidupan masa Nabi Muhammad saw. sebelum diangkat menjadi Rasul	<p>Perilaku terpuji nabi Muhammad saw. yang terdapat didalam media cerita bergambar adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada Subtema kedua: tidak tamak, sangat menjaga adab, tidak pernah menyembah berhala, tidak pernah makan

		<p>daging hewan kurban untuk berhala, tidak pernah minum minuman yang memabukkan, tidak suka berfoya-foya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada subtema ketiga: menghormati dan mematuhi pamannya, sopan dan santun, tidak pernah berbohong, rendah hati, dan bersahaja.
4.	Siswa dapat menyebutkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.	<p>Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. yang ditulis didalam media berpedoman pada pembahasan didalam buku ajar yang digunakan oleh guru. Untuk perumusan materi berdasarkan tujuan keempat dan kelima akan menyesuaikan dengan instrumen yang berada pada soal pretes dan postes</p>
5.	Siswa dapat menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.	

4. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Tabel 4.4
Deskripsi Perumusan Butir Soal

No	Tujuan	Butir Soal
1.	Siswa dapat menunjukkan sikap yakin bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.	Soal pretes: no 1, no 9, no 10 Soal postes: no 7, no 10
2.	Siswa dapat meyakini cara-cara Nabi Muhammad saw. dalam menghindari kebiasaan buruk masyarakat di sekitarnya	Soal pretes: no 5 Soal postes: no 2, no 9
3.	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang meneladani kehidupan masa Nabi Muhammad saw. sebelum diangkat menjadi Rasul	Soal pretes: no 2, no 5 Soal postes: no 2, no 9, no 10
4.	Siswa dapat menyebutkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.	Soal pretes: no 3, no 8, no 9, no 10 Soal postes: no 4, no 5, no 7, no 8, no
5.	Siswa dapat menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.	Soal pretes: no 6, soal postes: 6

5. Penulisan Naskah Media

Penulisan naskah media cerita bergambar yang telah disesuaikan dengan materi SKI yang sedang di ajarkan. Gambar-gambar yang disajikan dibuat dengan aplikasi *adobe flash* dan beberapa gambar yang rumit yang tidak bisa peneliti buat sendiri akan mengunduh di beberapa situs di internet. Gambar-gambar tersebut akan dirangkai berdasarkan cerita-cerita atau narasi yang terdapat di buku pelajaran yang di ajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Paparan hasil penulisan media berada pada deskripsi hasil pengembangan yang akan jelaskan dibawah ini.

6. Tes dan Revisi

Paparan data tentang hasil tes dan revisi akan dijelaskan pada deskripsi hasil pengembangan media cerita bergambar di bawah ini.

B. Deskripsi Hasil Pengembangan Media Cerita Bergambar

Media cerita bergambar yang peneliti kembangkan adalah berupa buku bahan ajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas tiga tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tema yang disajikan dalam bahan ajar tersebut adalah materi kelas tiga MI semester dua bab ketujuh yaitu tentang bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw.

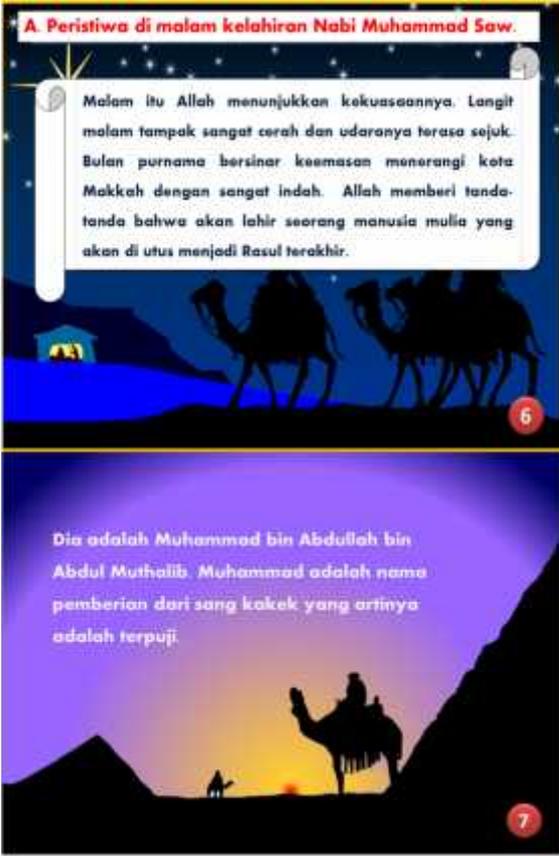
1. Deskripsi Buku Ajar

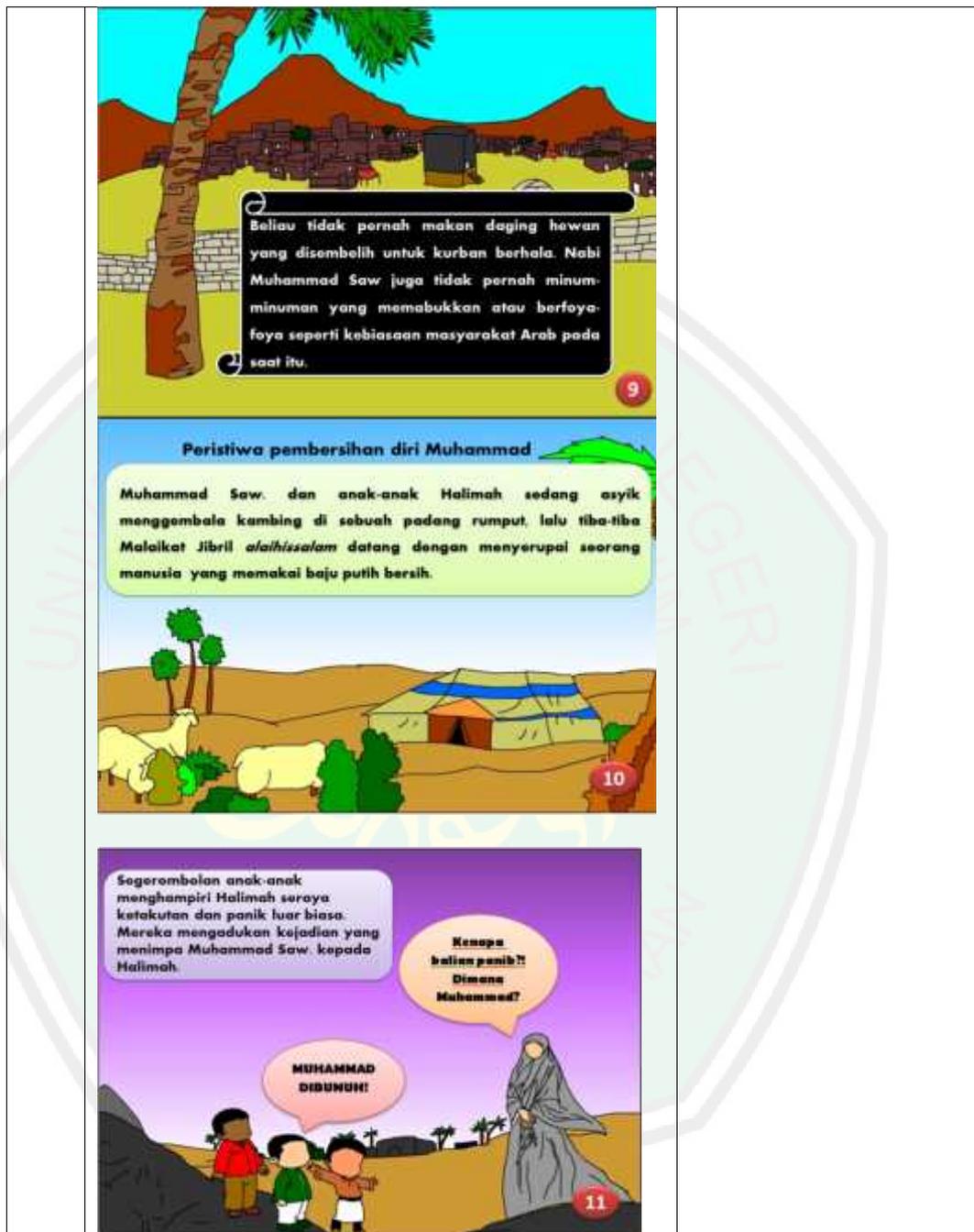
Bentuk Fisik	:	Bahan ajar buku cetak
Judul	:	Pelajaran 7 “Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad saw.
Sasaran	:	Siswa kelas 3 MI At Taraqqie Malang
Penulis	:	Nurlaili Siaminingsih
Tebal Halaman	:	28 halaman

Tabel 4.5
Deskripsi Media Cerita Bergambar

No	Bagian Buku	Keterangan
a.	Cover depan 	cover depan buku di desain dengan gambar yang mewakili keadaan jazirah Arab. Hal ini untuk menstimulus peserta didik dengan tampilan visual yang menarik
b.	Pengantar Penulis 	kata pengantar dari penulis berisi tentang harapan dan do'a agar media ini bisa menjadi bahan ajar yang menunjang pembelajaran
c.	DAFTAR ISI 	daftar isi dalam buku ini berisi tentang subtema-subtema yang akan dipelajari oleh peserta didik kelas 3 MI

d.	 <p>Kompetensi Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya • Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya • Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. • Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia. 	<p>halaman ini berisi berisi tentang kompetensi inti yang menjadi salah satu dasar tujuan penyusunan pengembangan bahan ajar berbasis media cerita bergambar</p>
e.	 <p>Kompetensi Dasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyakini Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt • Merefleksikan nilai-nilai positif dari bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari • Mengetahui bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw • Menceritakan bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw 	<p>kompetensi dasar juga menjadi acuan dalam merumuskan pokok-pokok bahasan dalam media cerita bergambar ini</p>
f.	 <p>Indikator Pencapaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap yakin bahwa Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt • Meyakini cara-cara Nabi Muhammad Saw dalam menghindari kebiasaan buruk masyarakat di sekitarnya • Menunjukkan perilaku yang meneladani kehidupan masa nabi Muhammad Saw sebelum di angkat menjadi Rasul • Menyebutkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw • Menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw 	<p>buku ini juga dilengkapi indicator pencapaian yang menjadi pokok acuan pengembangan media cerita bergambar.</p>

g.	<p>Subtema 1: Peristiwa di malam kelahiran nabi Muhammad saw.</p>  <p>A. Peristiwa di malam kelahiran Nabi Muhammad Saw.</p> <p>Malam itu Allah menunjukkan kekuasaannya. Langit malam tampak sangat cerah dan udaranya terasa sejuk. Bulan purnama bersinar keemasan menerangi kota Makkah dengan sangat indah. Allah memberi tanda-tanda bahwa akan lahir seorang manusia mulia yang akan di utus menjadi Rasul terakhir.</p> <p>Dia adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib. Muhammad adalah nama pemberian dari sang kakek yang artinya adalah terpuji.</p>	<p>deskripsi gambar: gambar di halaman ini mewakili suasana ketika Muhammad saw. lahir ke dunia. Jazirah Arab menjadi tempat kelahiran beliau manusia yang agung.</p> <p>deskripsi isi: di awali dengan peristiwa di malam kelahiran Rasulullah saw.</p>
h.	<p>Subtema 2: Masa kanak-kanak nabi Muhammad saw.</p>  <p>B. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw</p> <p>Muhammad Saw pada waktu kecil sudah memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Dia tidak tamak dan juga sangat menjaga adab. Nabi Muhammad Saw adalah nabi yang terjaga sejak kecil. Beliau tidak pernah menyembah berhala seperti orang-orang disekitarnya.</p>	<p>Nabi Muhammad saw telah memiliki sifat yang agung dan mulia sejak kecil jika dibanding dengan teman-teman sebayanya yang lain.</p>



Malaikat Jibril membawa Muhammad ke suatu tempat lalu dibelahnya dada Muhammad dan mengeluarkan sebuah gumpalan seraya berkata " Inilah bagian dirimu yang dikuasai setan". Malaikat Jibril kemudian memandikan Muhammad dengan air suci dari sumur Zam-zam di dekat Ka'bah.



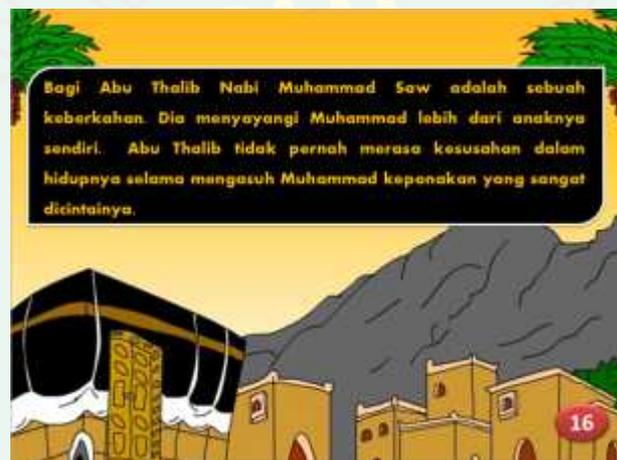
Setelah mendengar pengakuan anak-anaknya Halimah langsung lemas dan wajahnya pucat. Dia pun bergegas untuk mencari Muhammad, setelah ditemukannya Muhammad kecil dalam keadaan baik-baik saja di memeluknya dan memastikan tidak ada tubuh Muhammad yang terluka.



Peristiwa itu membuat Halimah ketakutan dan merasa khawatir. Halimah takut peristiwa itu terulang lagi, akhirnya Muhammad di kembalikan kepada Aminah ibundanya.



i. Subtema 3: Pengasuhan pamannya



Setelah kakeknya yang bernama Abdul Muthalib wafat nabi Muhammad saw. di asuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib. Abu Thalib selalu menjaga keponakannya tersebut dengan sepenuh jiwa, ia menyayangi dan merawat Muhammad saw. selayaknya anaknya sendiri.

	<p>Abu Thalib juga melihat perbedaan lain dari diri Muhammad. Dia tidak tamak terhadap makanan dan juga tidak suka berfoya-foya seperti kebiasaan masyarakat Arab pada masa itu.</p>  <p>18</p> <p>Wajahnya selalu bersih, rambutnya tersisir rapi dan perilakunya sangat santun. Abu Thalib pernah berkata, "aku tak pernah mendengar dia berbohong, juga tidak pernah melihat dia melakukan sesuatu yang tak senonoh. Kalau perlu saja Muhammad tertawa". Dia lebih suka sandirian, selalu sopan, rendah hati, dan bersahaja</p>  <p>19</p>	
j.	<p>Subtema 4: Awan menaungi perjalanannya</p> <p>D. Awan Menaungi Perjalanannya</p> <p>Suatu hari dalam perjalanan menuju Syam, Abu Thalib dan Muhammad saw melewati daerah yang bernama Bushra. Rombongan mereka bertemu dengan seorang pendeta yang bernama Buhaira. Pendeta Buhaira memperhatikan kedatangan rombongan Abu Thalib. Dia melihat ada awan yang menaungi perjalanan mereka. Ketika mereka berhenti di sebuah pohon awan itu pun berhenti.</p>  <p>20</p>	<p>Pendeta dari kalangan Nasrani memberi tahu tentang tanda-tanda kenabian Muhammad saw. kepada Abu Thalib ketika mereka sedang melakukan perjalanan ke Syam. Pendeta tersebut menyuruh Abu Thalib agar menjaga Muhammad saw. dari bangsa Yahudi. Karena mereka pasti akan membunuh Rasul yang di utus Allah dari kalangan bangsa Arab yaitu Muhammad saw.</p>



k.	<p>Subtema 5: Rahim Khadijah yang berusia 40 tahun menjadi subur</p> 	<p>Salah satu tanda kerasulan Muhammad saw. ialah Allah menjadikan Rahim istri beliau Khadijah subur di usianya yang tidak lagi muda.</p>
l.	<p>Subtema 6: Tanda kenabian diantara dua pundaknya</p> 	<p>Tanda di antara dua pundak Nabi Muhammad saw. inilah yang membuat pendeta Bukhaira menyuruh Abu Thalib menyembunyikan identitas Muhammad saw. kepada bangsa Yahudi.</p>

m. Subtema 7: Kabar para nabi dan kitab-kitab sebelumnya



subtema terakhir menerangkan tentang kabar dari nabi terdahulu yang telah disebutkan di dalam Al Qur'an.



2. Validasi Produk Pengembangan

Hasil validasi ahli desain media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran bidang studi akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Desain Media

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Ahli Desain Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

NO	Kriteria Penilaian	x	xi	P (100%)	kevalidan	ket
1.	Desain kulit buku sesuai dengan materi	3	4	75%	valid	tidak revisi
2.	Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan	3	4	75%	valid	tidak revisi
3.	Tata letak konsisten	3	4	75%	valid	tidak

	antara kulit dan isi buku					revisi
4.	Tata letak kulit buku mempunyai irama (rhythm) yang jelas.	3	4	75%	valid	tidak revisi
5.	Memiliki kontras yang cukup	2	4	50%	kurang valid	revisi
6.	memiliki tata warna dan kombinasi yang menarik	3	4	75%	valid	tidak revisi
7.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan karakter materinya dan usia pembacanya	3	4	75%	valid	tidak revisi
8.	Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya	3	4	75%	valid	tidak revisi
9.	Variasi huruf tidak lebih dari 3 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan dan tidak menggunakan huruf hias	3	4	75%	valid	tidak revisi
10.	Judul lebih dominan dibandingkan sub judul dan nama pengarang	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
11.	Warna huruf teks hitam, kecuali judul bab dan seterusnya sesuai hierarki	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
12.	Panjang baris dalam tiap paragraph tidak lebih dari 74 karakter	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
13	Penyajian materi menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi lebih jauh	3	4	75%	valid	tidak revisi
	JUMLAH	41	52	78.8%		

Berdasarkan tabel di atas data kuantitatif hasil validasi oleh ahli desain media dapat di analisis menggunakan persentase tingkat kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$P = 78.8 \%$$

Keterangan:

x = Skor penilaian oleh bapak Shalih Husni sebagai validator desain media

xi = skor penilaian tertinggi

P = persentase tingkat kualifikasi

2) Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini di peroleh dari form validasi pada kolom kritik dan saran yang akan sangat berguna untuk perbaikan produk media bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut kolom kritik dan saran dari validator ahli desain media.

Kritik dan Saran :

Cover:

1. Tanpa “oleh” langsung penulis
2. Tanpa identitas lembaga

Dari kolom kritik dan saran di atas perbaikan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah pada bagian cover agar menghapus kata “oleh” dan menghilangkan identitas lembaga.

3) Revisi produk

Berdasarkan pada penilaian oleh validator ahli desain media ada dua poin penting pada desain media yang harus direvisi oleh peneliti, yakni :

- a) Pada tabel penilaian hasil validasi terdapat butir penilaian yang dinilai kurang cukup memenuhi kelayakan yaitu belum memiliki kontras yang cukup.
- b) Pada kolom kritik dan saran validator memberikan saran agar penulis kata “oleh” dan identitas lembaga di hapus.

Tabel 4.7
Revisi Validasi Ahli Desain Media

Penilaian	sebelum di revisi	setelah di revisi
1. Kontras warna	 <p>ket: warna abu-abu yang menjadi warna dasar pada gambar gulungan kertas dinilai kurang kontras dengan tulisannya</p>	 <p>ket: warna dasar pada gulungan kertas diganti dengan warna putih agar tulisan bisa dibaca jelas</p>

2. Cover	 <p>ket: kata “oleh” dan identitas lembaga di hapus</p>	
----------	---	---

b. Validasi Ahli Bahasa

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Ahli Bahasa Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

NO	Kriteria Penilaian	x	xi	P (100%)	kevalidan	ket
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	3	4	75%	valid	tidak revisi
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	3	4	75%	valid	tidak revisi
3.	Kesesuaian materi dengan indicator pencapaian	3	4	75%	valid	tidak revisi
4.	Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
5.	Konsep penyajian materi, penokohan, alur, dan cerita	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
6.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	3	4	75%	valid	tidak revisi
7.	Bahasa yang	3	4	75%	valid	tidak

	digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca					revisi
8.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku	3	4	75%	valid	tidak revisi
	JUMLAH	26	32	81.25%		

Berdasarkan tabel di atas data kuantitatif hasil validasi oleh ahli bahasa media dapat di analisis menggunakan persentase tingkat kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{32} \times 100\%$$

$$P = 81.25 \%$$

Keterangan:

x = Skor penilaian oleh bapak Dwi Masdi Widada sebagai validator ahli bahasa

xi = skor penilaian tertinggi

P = persentase tingkat kualifikasi

2) Data Kualitatif

Data kualitatif pada penilaian validasi ahli bahasa berdasarkan saran dan kritik pada kolom yang di isi oleh validator ahli bahasa.

Kritik dan Saran:

Munculkan KI dan Indikator

Pada media cerita bergambar sebelum revisi peneliti tidak mencantumkan kompetensi dan indicator pencapaian. Selebihnya hasil penilaian dalam segi bahasa pada media cerita bergambar tidak ada yang perlu direvisi.

3) Revisi Produk

Revisi produk yang peneliti lakukan berdasarkan validasi oleh ahli bahasa adalah menambahkan halaman yang berisi kompetensi dan indicator pencapaian.

Tabel 4.9
Revisi Validasi Ahli Bahasa

Penilaian	Sebelum di revisi	Setelah di revisi
1. Kompetensi Inti	tidak ada	
2. Indikator	tidak ada	

c. Validasi Ahli Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam (SKI)

NO	Kriteria Penilaian	x	xi	P (100%)	kevalidan	ket
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
3.	Kesesuaian materi dengan indicator belajar	4	4	100%	sangat valid	tidak revisi
4.	Keluasan materi	3	4	75%	valid	tidak revisi
5.	Kedalaman materi	3	4	75%	valid	tidak revisi
6.	Kebenaran materi	3	4	75%	valid	tidak revisi
7.	Kemudahan memahami materi	3	4	75%	valid	tidak revisi
8.	Kemudahan memahami petunjuk pemakaian	3	4	75%	valid	tidak revisi
9.	Kemudahan/ kelengkapan pemahaman materi	3	4	75%	valid	tidak revisi
10.	Keinteraktifan bahasa yang digunakan	2	4	50%	kurang valid	revisi
11.	Konsep tokoh dan penokohan	3	4	75%	valid	tidak revisi
12.	Konsep setting	3	4	75%	valid	tidak revisi
13.	Konsep amanat	3	4	75%	valid	tidak revisi
14.	Konsep menyimpulkan berita	3	4	75%	valid	tidak revisi
15.	Teks cerita	3	4	75%	valid	tidak revisi

	JUMLAH	47	60	78%		
--	--------	----	----	-----	--	--

Berdasarkan tabel di atas data kuantitatif hasil validasi oleh ahli pembelajaran bidang studi Sejarah kebudayaan Islam (SKI) dapat di analisis menggunakan persentase tingkat kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{60} \times 100\%$$

$$P = 78 \%$$

Keterangan:

x = Skor penilaian oleh ibu Tutik Surayya sebagai validator ahli pembelajaran mata pelajaran SKI

xi = skor penilaian tertinggi

P = persentase tingkat kualifikasi

2) Data Kualitatif

Data kualitatif pada penilaian ahli pembelajaran bidang studi di peroleh dari kolom kritik dan saran pada form validasi.

Kritik dan Saran:

1. KI, KD, dan Indikator sudah sesuai
2. Materi yang disampaikan sesuai
3. Teks cerita dan gambar sesuai
4. Saran saya kalau ibu kelak menjadi guru harapan saya lebih

meningkatkan kedisiplinan terutama dalam hal mengatur waktu.

Pada kolom di atas tidak ada revisi terkait produk yang peneliti kembangkan. Ahli pembelajaran bidang studi hanya memberikan saran kepada peneliti agar lebih bisa mengatur kedisiplinan dalam mengatur waktu.

3) Revisi produk

Revisi produk berdasarkan penilaian ahli pembelajaran pada tabel validasi terdapat pada poin keinteraktifan bahasa yang digunakan pada media. Pada media sebelumnya kurang adanya teks percakapan yang bisa membuat interaksi antara guru dan siswa. Selbihnya tidak ada revisi produk hanya perlu menambahkan teks percakapan di sela-sela cerita bergambar pada bahan ajar yang peneliti kembangkan.

Tabel 4.11
Revisi Validasi Ahli Pembelajaran Bidang Studi

Penilaian	sebelum revisi	setelah revisi
keinteraktifan	tidak ada teks percakapan	



3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Terhadap Media Cerita Bergambar

Pada uji coba penggunaan media cerita bergambar peneliti melakukan tes berupa *pre test* dan *post test* untuk mengetahui apakah penerapan media cerita bergambar yang peneliti kembangkan mempunyai keefektifan terhadap hasil belajar siswa MI At Taraqqie Putri Malang.

Berikut adalah hasil *pre test* dan *post test*:

Tabel 4.12
Hasil Nilai Pretes dan Postes

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1.	Hikmah Azizah	65	100
2.	Aisyatur Ridho	45	80
3.	Arwa Hamida	40	80
4.	Nabila Muftia	40	90
5.	Lubna Salimah	75	90
6.	Naila Umnia	95	100
7.	Safina Turohmah	85	90
8.	Aisyatun Nawiroh	55	85
9.	Elvaretta Raisy	85	85
10.	Fatimatuzzahro	60	85
11.	Vella Qayla	70	60
12.	Dzahabiah Nabilah	50	80
13.	Najwa Naura	50	85
14.	Yasminul Laili	25	70
15.	Wardahal Hadrami	50	90
16.	Raisya Mh	60	80
17.	Siti Putri Aisya	55	90

18.	Qonitatine Nisrina	45	85
19.	Syeely Ainur	50	90
20.	Zakila Azzahra	40	50
21.	Sukaina	40	90
22.	Khaila Nur	60	80
23.	Salwa Safira	55	85
24.	Nurlailatul Fitriyah	30	60
25.	Silvia Nur	85	100
26.	Dibaj Nadifa	85	100
27.	Zena Ainun	45	60
28.	Dinda Febrianti	25	80
29.	Madihatul Arofa	45	85
30.	Friska Alifiani	35	95
31.	Nabila Badi'atuz	65	80
32.	Mahlalluna Annafisah	25	95
33.	Safina Umaimah	20	50
34.	Wafiyah Amritsari	30	20
35.	Aisyah	40	90

Dari data di atas peneliti menggunakan uji tes MacNemar. Uji tes kelompok sampel berhubungan. Berikut rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \frac{|A-D|-1}{A+D}, \alpha = 0.01$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai khai-kuadrat hasil perhitungan

A = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari positif menjadi negative

D = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari negative menjadi positif

Penelitian dilakukan atas 35 orang siswi kelas IIIB MI At Taraqqie Putri

Malang dengan hasil berikut:

1. Siswi yang tidak lulus dalam pretes dan lulus dalam postes sebanyak 23 orang

2. Siswi yang tidak lulus dalam pretes dan tidak lulus dalam postes sebanyak 5 orang
3. Siswi yang lulus dalam pretes dan lulus dalam postes sebanyak 6 orang
4. Siswi yang lulus dalam pretes dan tidak lulus dalam postes sebanyak 1 orang.

Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menempatkan data dalam tabel.

Tabel 4.13
Data klasifikasi hasil pretest dan posttest

Pretest	Post Test	
	Lulus	Tidak lulus
Tidak lulus	23	5
Lulus	6	1

2. Menghitung χ^2

$$\chi^2 = \frac{|A-D|-1}{A+D}$$

$$\chi^2 = \frac{|23-1|-1}{23+1} = \frac{21}{24} = \frac{441}{24} = 18.3$$

3. Melihat tabel χ^2

$$dk=1; \alpha=0,01: \chi^2_{(1)(0,01)} = 0,0039$$

4. Keputusan

Oleh karena $\chi^2_{hitung} = 18,3 > \chi^2_{tabel} = 0,0039$, maka terdapat perbedaan hasil tes antara sebelum dan sesudah penggunaan media cerita bergambar pada siswi kelas 3 MI At Taraqqie. Dengan kata lain,

pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar siswi kelas 3 MI At Taraqie Malang.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pengembangan Media Cerita Bergambar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Bahan ajar yang digunakan di sekolah tingkat dasar masih sangat berpedoman terhadap cara belajar verbal. Belajar yang berpusat pada guru sebagai mediator pembelajaran menjadikan aktifitas belajar siswa sangat menjenuhkan. Terlebih lagi pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang pada kenyataannya kurang diminati oleh siswa tingkat dasar. Buku pelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas III B MI At Taraqqiqie Putri Malang adalah buku yang berisi materi pelajaran dengan beberapa gambar pendukung yang ukurannya relative kecil dan hanya sekilas saja. Dalam artian gambar tersebut tidak terdapat pada semua jenis materi yang di ajarkan. Sedangkan siswa tingkat dasar kelas tiga MI masih tergolong siswa kelas rendah yang tidak bisa memahami materi hanya dengan metode cerita atau ceramah saja.

Pada pengembangan media cerita bergambar inilah peneliti berusaha membuat gambar yang bisa menjadikan siswa melihat konsep visual tentang materi yang di ajarkan. Sebagai contoh, keadaan tempat kelahiran nabi Muhammad saw. adalah di jazirah Arab. Dengan disajikannya gambar padang pasir, pohon kurma, oasis, dan hewan unta para siswa bisa membayangkan bagaimana keadaan jazirah Arab tempat kelahiran Rasulullah saw. Selain itu ditambah dengan beberapa teks percakapan yang terjadi di antara kabilah

yang membawa nabi Muhammad saw. melakukan perjalanan ke Syam hingga bertemu dengan pendeta yang mengetahui tanda-tanda kerasulan pada diri nabi Muhammad saw. sewaktu beliau masih kecil dalam pengasuhan pamannya Abu Thalib. Gambar-gambar yang kami sesuaikan dengan tidak menyimpang dari kaidah yang dibenarkan akan membuat siswa lebih tertarik memahami bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw.

B. Analisis Hasil Validasi Ahli

1. Analisis Data Validasi Ahli Desain Media

Skala penilaian pada *form* validasi yang di isi oleh ahli desain media adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak setuju terhadap kriteria penilaian yang di ajukan. Artinya poin tersebut harus direvisi untuk perbaikan produk media
- b. Skor 2 untuk tidak setuju terhadap kriteria penilaian yang di ajukan. Artinya poin tersebut harus direvisi untuk perbaikan produk media
- c. Skor 3 untuk setuju terhadap kriteria penilaian yang di ajukan. Artinya poin tersebut tidak perlu revisi.
- d. Skor 4 untuk sangat setuju terhadap kriteria penilaian yang di ajukan. Artinya poin tidak perlu revisi.

Berikut adalah pembahasan dari paparan data hasil validasi ahli desain media berdasarkan tabel 4.4, sebagaimana yang akan dijelaskan berikut:

- a. Desain kulit buku sesuai dengan materi, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- b. Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- c. Tata letak konsisten antara kulit buku dan isi buku, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- d. Tata letak kulit buku mempunyai irama (rhythm) yang jelas, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- e. Memiliki kontras yang cukup, diperoleh presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar masih perlu direvisi guna kelayakan uji coba.
- f. Memiliki tata warna dan kombinasi yang menarik, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- g. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan karakter materinya dan usia pembacanya, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.

- h. Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- i. Variasi huruf tidak lebih dari 3 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan dan tidak menggunakan huruf hias, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- j. Judul lebih dominan dibandingkan sub judul dan nama pengarang, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- k. Warna huruf teks hitam, kecuali judul bab dan seterusnya hierarki, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- l. Panjang baris dalam tiap paragraph tidak lebih dari 74 karakter, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- m. Penyajian materi menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi lebih jauh, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.

Dari pembahasan paparan data hasil validasi oleh ahli desain media dapat di analisis menggunakan persentase tingkat kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$P = 78.8 \%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan diperoleh presentase sebesar 78.8% berada pada kualifikasi valid. Sehingga produk bahan ajar berupa media cerita bergambar tidak perlu revisi dan layak digunakan berdasarkan penilaian validasi ahli desain media.

2. Analisis Data Validasi Ahli Bahasa

Berikut adalah pembahasan dari paparan data hasil validasi ahli desain media berdasarkan tabel 4.6, sebagaimana yang akan dijelaskan berikut:

- a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti, diperoleh presentase 75%.

Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.

- b. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.

- c. Kesesuaian materi dengan indicator pencapaian, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- d. Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- e. Konsep penyajian materi, penokohan, alur, dan cerita, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- f. Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- g. Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- h. Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.

Dari pembahasan paparan data hasil validasi oleh ahli bahasa dapat di analisis menggunakan persentase tingkat kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{32} \times 100\%$$

$$P = 81,25 \%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan diperoleh presentase sebesar 81,25% berada pada kualifikasi valid. Sehingga produk bahan ajar berupa media cerita bergambar tidak perlu revisi dan layak digunakan berdasarkan penilaian validasi ahli bahasa.

3. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Bidang Studi

Berikut adalah pembahasan dari paparan data hasil validasi ahli desain media berdasarkan tabel 4.8, sebagaimana yang akan dijelaskan berikut:

- a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- b. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- c. Kesesuaian materi dengan indicator belajar, diperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar sangat layak digunakan uji coba dan tidak revisi.

- d. Keluasan materi, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- e. Kedalaman materi, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- f. Kebenaran materi, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- g. Kemudahan memahami materi, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- h. Kemudahan memahami petunjuk pemakaian, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- i. Kemudahan/kelengkapan pemahaman materi, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- j. Keinteraktifan bahasa yang digunakan, diperoleh presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar masih perlu revisi guna kelayakan uji coba.

- k. Konsep tokoh dan penokohan, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- l. Konsep setting, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- m. Konsep amanat, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- n. Konsep menyimpulkan cerita, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.
- o. Teks cerita, diperoleh presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar layak digunakan uji coba dan tidak revisi.

Dari pembahasan paparan data hasil validasi oleh ahli bahasa dapat di analisis menggunakan persentase tingkat kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{60} \times 100\%$$

$$P = 78.3 \%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan diperoleh presentase sebesar 78.3% berada pada kualifikasi valid. Sehingga produk bahan ajar berupa

media cerita bergambar tidak perlu revisi dan layak digunakan berdasarkan penilaian validasi ahli pembelajaran bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

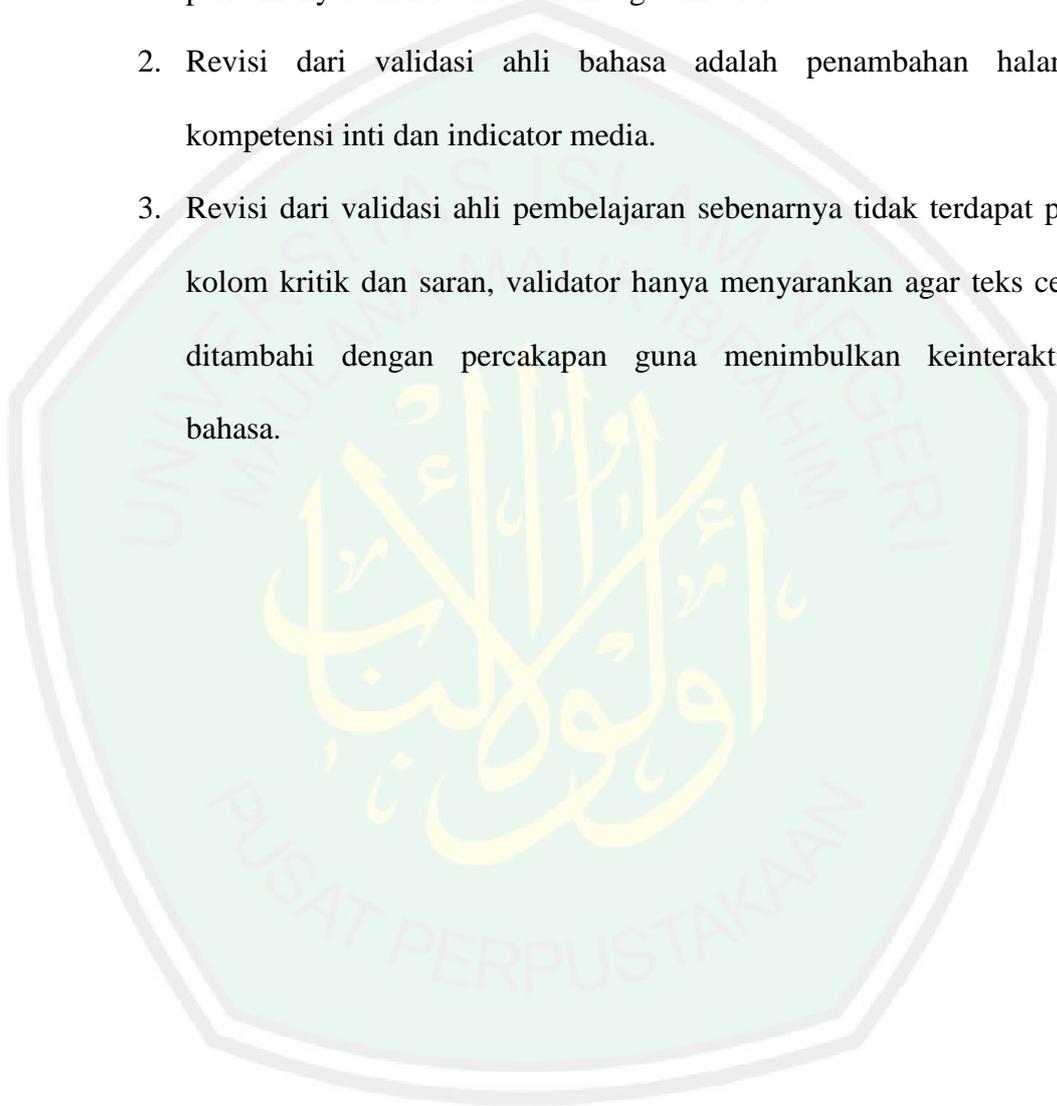
C. Analisis Pengembangan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IIIB MI At Taraqie Putri Malang

Dari hasil statistik uji MacNemar dapat disimpulkan bahwa pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa kelas IIIB MI At Taraqie Malang. Hasil penilaian para validator telah menunjukkan produk pengembangan ini telah memenuhi uji kelayakan meskipun ada beberapa poin yang harus direvisi berdasarkan saran dan kritik dari validator ahli desain media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran.

Sebagai media penunjang proses pembelajaran media cerita bergambar ini sangat praktis dan efisien digunakan oleh guru maupun siswa. Sebagai alternatif jika sekolah telah menggunakan fasilitas layar proyektor akan lebih bagus dan baik jika gambar-gambar ditampilkan menggunakan layar proyektor sehingga guru bisa lebih leluasa dalam menjelaskan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Beberapa revisi yang telah dilakukan oleh peneliti guna memenuhi kelayakan pengembangan produk bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Revisi dari validasi ahli desain media adalah pada cover dengan tidak perlu menyertakan kata “oleh” sebelumnya nama penulis dan tidak perlu menyertakan identitas lembaga universitas.
2. Revisi dari validasi ahli bahasa adalah penambahan halaman kompetensi inti dan indicator media.
3. Revisi dari validasi ahli pembelajaran sebenarnya tidak terdapat pada kolom kritik dan saran, validator hanya menyarankan agar teks cerita ditambahi dengan percakapan guna menimbulkan keinteraktifan bahasa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas tiga MI At Taraqie Putri Malang, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media cerita bergambar berupa bahan ajar buku cetak berukuran praktis sebagai penunjang pembelajaran di kelas. Gambar yang disajikan bisa menjadikan siswa melihat konsep visual tentang materi yang di ajarkan. Sebagai contoh, keadaan tempat kelahiran nabi Muhammad Saw adalah di jazirah Arab. Dengan disajikannya gambar padang pasir, pohon kurma, oasis, dan hewan unta para siswa bisa membayangkan bagaimana keadaan jazirah Arab tempat kelahiran Rasulullah saw. Bahan ajar ini dipenuhi dengan gambar dan warna yang menarik disertai teks materi yang dirangkum dalam sebuah cerita.
2. Media cerita bergambar sebagai bahan ajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) telah memenuhi uji kelayakan oleh para validator ahli, diantaranya adalah; hasil validasi oleh ahli desain media mencapai tingkat presentase sebesar 78,8%, hasil validasi oleh ahli bahasa mencapai tingkat presentase 81,25%, dan hasil validasi oleh ahli pembelajaran bidang studi mencapai tingkat

presentase 78,3%. Hal ini menunjukkan bahan ajar yang peneliti kembangkan sudah memenuhi uji kelayakan dan bisa digunakan sebagaimana mestinya dalam proses pembelajaran.

3. Dari hasil statistic uji MacNemar $\chi^2_{hitung} = 18,3 > \chi^2_{tabel} = 0,0039$, maka terdapat perbedaan hasil tes antara sebelum dan sesudah penggunaan media cerita bergambar. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa kelas IIIB MI At Taraqie Malang.

B. Saran

Media cerita bergambar berbentuk bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas tiga semester 2 bab ketujuh. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar SKI ini, adalah sebagai berikut :

1. Media cerita bergambar berupa bahan ajar pelajaran SKI kelas 3 MI yang dikembangkan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan bahan ajar ini hendaknya didukung oleh sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pelajaran.
2. Guru yang menggunakan media cerita bergambar berbentuk bahan ajar SKI kelas 3 MI yang dikembangkan, sebaiknya

terlebih dahulu mencoba memahami isi materi sebelum mengajar kemudian disajikan kepada siswa.

3. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam danditambah dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.



DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2014. Bandung: Sygma
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ghufron, Nur. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilahi Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta:
Ar-Ruzz Media
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purwanto. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sadiman, Arief, dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Supriadi, Didi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pembelajaran*. Bandung:
CV.Sinar Baru

Bahrul Ulum. 2011. *Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. IAIN Walisongo.

(library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/109/jtptiain-gdl-bahrululum-5439-1-bahrulu-1.pdf)

Rahimah Rabita Nor Prihatina. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran IPS Siswa Kelas VI*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial UNY, .
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/26496>. Diakses 20 Oktober 2016

Luk Luk Alfi hidayah. 2010. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah Pada KTSP di SMP Negeri 39 Semarang*, Jurnal Paramita Vol.2, No.2- Juli 2010.

(<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita/article/view/1052>, diakses tanggal 20 Oktober 2016)

<http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-hasil-belajar-danfaktor.html>
(diakses pada tanggal 14 Desember 2016 jam 20:58)

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI At-Taraqie
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : 3 / 2
Alokasi waktu :

A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt
- 2.2 Merefleksikan nilai-nilai positif dari bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2 Mengetahui bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw
- 4.2 Menceritakan bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw

C. Indikator Pencapaian

1. Menunjukkan sikap yakin bahwa Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt
2. Meyakini cara-cara Nabi Muhammad Saw dalam menghindari kebiasaan buruk masyarakat di sekitarnya

3. Menunjukkan perilaku yang meladani kehidupan masa nabi Muhammad Saw sebelum diangkat menjadi Rasul
4. Menyebutkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw
5. Menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw

D. Materi Pembelajaran

1. Bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw
2. Pengabaran dari kitab-kitab sebelumnya

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan:
 - Mengucap salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin do'a
 - Absensi kehadiran siswa
 - Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran
2. Kegiatan Inti:
 - Mengamati
 - Peserta didik mengamati kisah tentang “Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw” dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan oleh guru
 - Guru memberi penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang “Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw”
 - Menanya
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi hasil penjelasan guru
 - Peserta didik bertanya pada guru atau teman satu kelompok
 - Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari / di amati
 - Mengumpulkan Informasi
 - Peserta didik menulis ringkasan cerita di dalam buku catatan
 - Peserta didik membaca kisah tentang “bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw”
 -
 - Menalar/mengasosiasi

- Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait makna pembelajaran
- Mengomunikasikan
 - Peserta didik membacakan di depan kelas cerita yang telah dicatat
 - Peserta didik yang lain memberikan tanggapan mengenai cerita yang dibacakan temannya
- 3. Kegiatan penutup:
 - Guru melakukan penilaian
 - Guru merefleksikan dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan
 - Doa penutup dan salam

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Jenis penilaian dan teknik penilaian

Penilaian berupa 5 soal pilihan ganda, 1 soal uraian, 2 soal checklist, dan 2 soal pilih benar atau salah.

Penskoran: jumlah soal yang benar x 10

2. Penilaian kerja kelompok

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media / alat: buku, cerita bergambar, kertas, spidol, papan tulis, layar proyektor
- Sumber belajar : LKS Fokus sejarah kebudayaan Islam dan Buku Media Cerita Bergambar

Malang, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Kelas 3

Mahasiswa Peneliti

.....
NIP :

Nurlaili Siami Ningsih

NIM:11140143

Lampiran II

Buku Ajar Media Cerita Bergambar



Pengantar Penulis

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan buku cerita bergambar ini. Sholawat dan salam kami haturkan kepada Rasul mulia pembawa kebenaran di akhir zaman Rasulullah Muhammad Saw. Buku ini masih jauh dari kata sempurna untuk mengisahkan sepenggal kisah Rasulullah Saw. Bukti bukti kerasulan beliau kami rangkai kembali dengan gambar-gambar yang menarik minat siswa agar mudah dipahami dan di ajarkan. Semoga kita senantiasa bisa mencontoh akhlak teladan Rasulullah Saw. amin..

Penulis,
18 Januari 2017



DAFTAR ISI

• Pengantar	1
• Daftar Isi	2
• Kompetensi Inti	3
• Kompetensi Dasar	4
• Indikator Pencapaian	5
A. Peristiwa di Malam Kelahiran Nabi Muhammad saw.	6
B. Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.	8
C. Pengasuhan Pamannya	15
D. Awan Menaungi Perjalanannya	20
E. Rahim Khadijah Yang Berusia 40 Tahun Menjadi Subur	24
F. Tanda Kenabian Diantara Dua Pundaknya	25
G. Kabar Para Nabi Dan Kitab-kitab Sebelumnya	26

2

Kompetensi Inti:

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

3

Kompetensi Dasar:

- Meyakini Muhammad Saw adalah utusan Allah SWT
- Merefleksikan nilai-nilai positif dari bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari
- Mengetahui bukti-bukti kerasula nabi Muhammad Saw
- Menceritakan bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad Saw

4

Indikator Pencapaian:

- Menunjukkan sikap yakin bahwa Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt
- Meyakini cara-cara Nabi Muhammad Saw dalam menghindari kebiasaan buruk masyarakat di sekitarnya
- Menunjukkan perilaku yang meneladani kehidupan masa nabi Muhammad Saw sebelum di angkat menjadi Rasul
- Menyebutkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw
- Menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw

5

A. Peristiwa di malam kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Malam itu Allah menunjukkan kekuasaannya. Langit malam tampak sangat cerah dan udaranya terasa sejuk. Bulan purnama bersinar keemasan menerangi kota Makkah dengan sangat indah. Allah memberi tanda-tanda bahwa akan lahir seorang manusia mulia yang akan di utus menjadi Rasul terakhir.

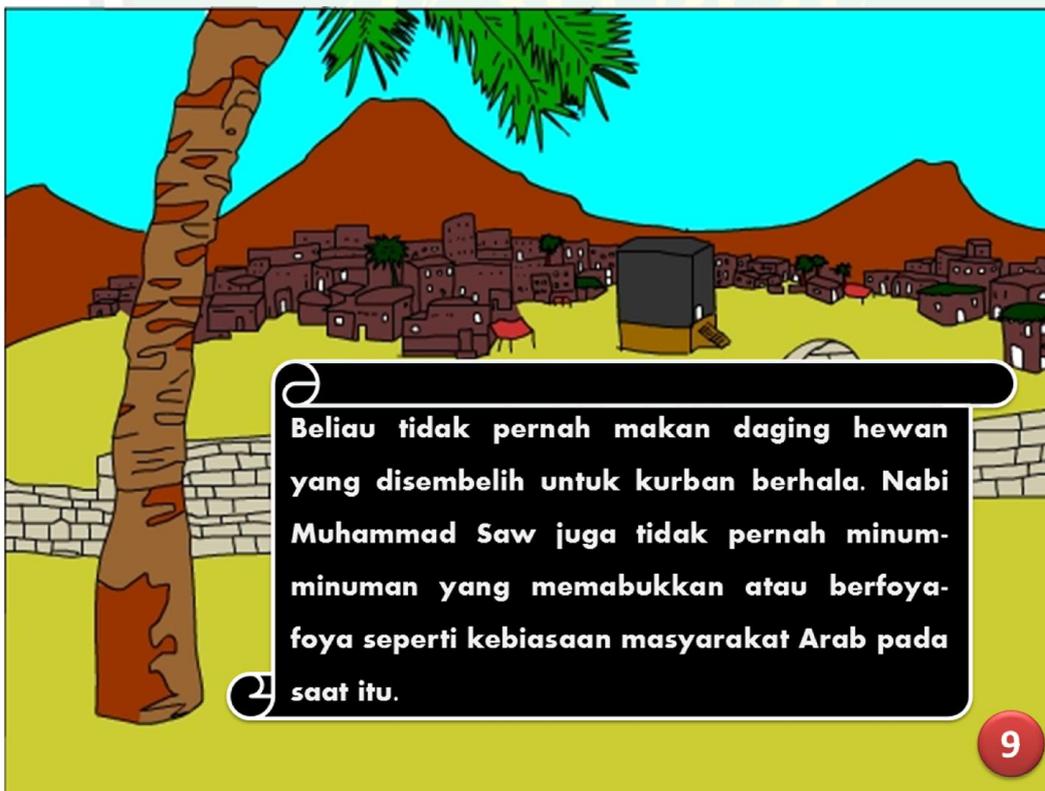
6

Dia adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib. Muhammad adalah nama pemberian dari sang kakek yang artinya adalah terpuji.

7

B. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw

Muhammad Saw pada waktu kecil sudah memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Dia tidak tamak dan juga sangat menjaga adab. Nabi Muhammad Saw adalah nabi yang terjaga sejak kecil. Beliau tidak pernah menyembah berhala seperti orang-orang disekitarnya.



Peristiwa pembersihan diri Muhammad

Muhammad Saw. dan anak-anak Halimah sedang asyik menggembala kambing di sebuah padang rumput, lalu tiba-tiba Malaikat Jibril *alaihissalam* datang dengan menyerupai seorang manusia yang memakai baju putih bersih.



Segerombolan anak-anak menghampiri Halimah seraya ketakutan dan panik luar biasa. Mereka mengadukan kejadian yang menimpa Muhammad Saw. kepada Halimah.

**Kenapa
kalian panik?!**
**Dimana
Muhammad?**

**MUHAMMAD
DIBUNUH!**

11



Malaikat Jibril membawa Muhammad ke suatu tempat lalu dibelahnya dada Muhammad dan mengeluarkan sebuah gumpalan seraya berkata " inilah bagian dirimu yang dikuasai setan". Malaikat Jibril kemudian memandikan Muhammad dengan air suci dari sumur Zam-zam di dekat ka'bah



Setelah mendengar pengakuan anak-anaknya Halimah langsung lemas dan wajahnya pucat. Dia pun bergegas untuk mencari Muhammad, setelah ditemukannya Muhammad kecil dalam keadaan baik-baik saja di memeluknya dan memastikan tidak ada tubuh Muhammad yang terluka.



Peristiwa itu membuat Halimah ketakutan dan merasa khawatir. Halimah takut peristiwa itu terulang lagi, akhirnya Muhammad di kembalikan kepada Aminah ibundanya.



C. Pengasuhan Pamannya

Nabi Muhammad sudah menjadi yatim piatu di usianya yang ke-6 tahun. Ayahnya yang bernama Abdullah meninggal sejak Muhammad berada dalam kandungan ibunya. Sedangkan ibunya meninggal ketika Muhammad berusia 6 tahun. Kakeknya Abdul Muthalib berpesan kepada anaknya yang bernama Abu Thalib agar mengasuh cucunya layaknya putranya sendiri. Setelah kepergian kakeknya Nabi Muhammad di asuh oleh pamannya yaitu Abu Thalib.



Bagi Abu Thalib Nabi Muhammad Saw adalah sebuah keberkahan. Dia menyayangi Muhammad lebih dari anaknya sendiri. Abu Thalib tidak pernah merasa kesusahan dalam hidupnya selama mengasuh Muhammad keponakan yang sangat dicintainya.



Jika Abu Thalib makan bersama Muhammad maka makanan yang sedikit itu akan terasa mengenyangkan dan cukup. Sebaliknya jika tak makan bersama Muhammad maka makanan itu dirasakan berkurang dari biasanya.



Abu Thalib juga melihat perbedaan lain dari diri Muhammad. Dia tidak tamak terhadap makanan dan juga tidak suka berfoya-foya seperti kebiasaan masyarakat Arab pada masa itu.



Wajahnya selalu bersih, rambutnya tersisir rapi dan perilakunya sangat santun. Abu Thalib pernah berkata, "aku tak pernah mendengar dia berbohong, juga tidak pernah melihat dia melakukan sesuatu yang tak senonoh. Kalau perlu saja Muhammad tertawa". Dia lebih suka sendirian, selalu sopan, rendah hati, dan bersahaja



D. Awan Menaungi Perjalanannya

Suatu hari dalam perjalanan menuju Syam. Abu Thalib dan Muhammad Saw melewati daerah yang bernama Bushra. Rombongan mereka bertemu dengan seorang pendeta yang bernama Buhaira. Pendeta Buhaira memperhatikan kedatangan rombongan Abu Thalib. Dia melihat ada awan yang menaungi perjalanan mereka. Ketika mereka berhenti di sebuah pohon awan itu pun berhenti.





E. Rahim Khadijah Yang Berusia 40 Tahun Menjadi Subur

Nabi Muhammad menikahi Khadijah di usianya yang ke-25 tahun. Pada saat itu Khadijah berusia 40 tahun. Seperti halnya wanita lain, usia 40 tahun termasuk batas masa kesuburan. Namun ketika Khadijah menikah dengan Muhammad rahimnya justru semakin subur. Dari hasil pernikahan yang membawa berkah itu lahirlah 6 orang anak yaitu Qasim, Ummu Kultsum, Ruqayyah, Zainab, Fatimah, dan Abdullah.



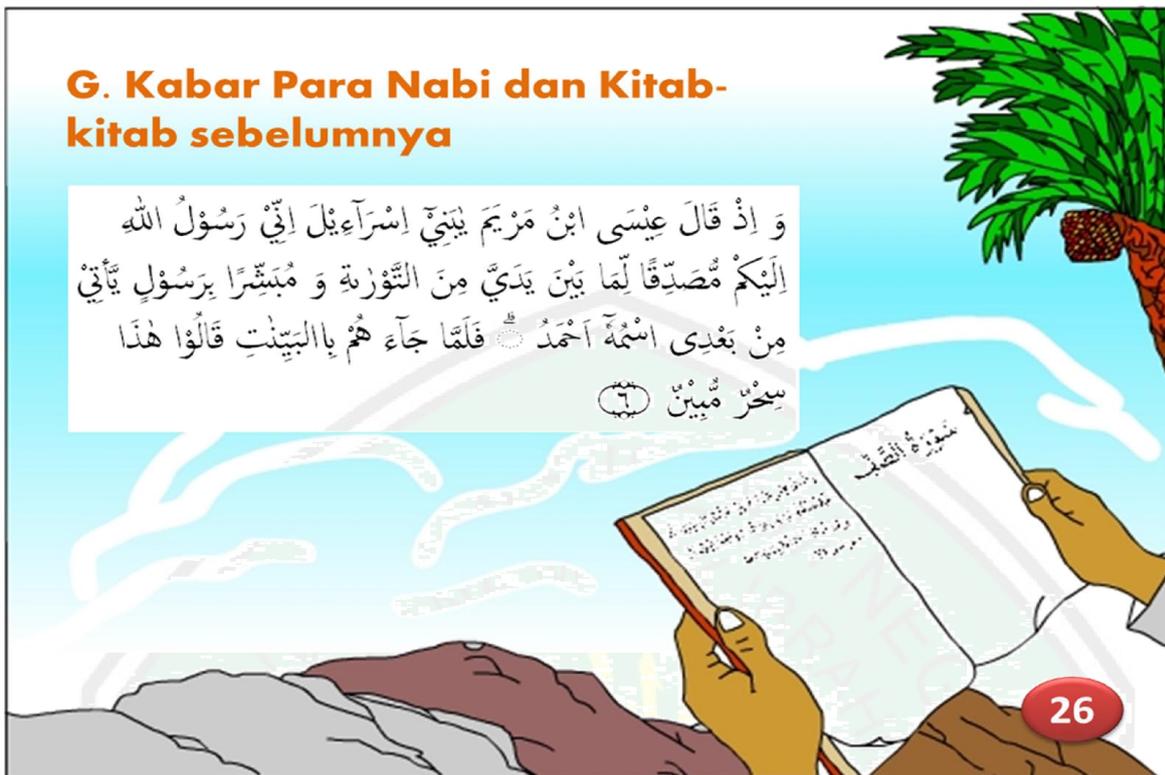
F. Tanda Kenabian Diantara Dua Pundaknya

Tanda itu dinamakan dengan Khatam an-Nubuwwah yang dibawa sejak lahir. Tanda ini adalah tahi lalat berwarna kekuning-kuningan. Selain keajaiban awan, tanda ini telah membuat pendeta Bukhaira menyuruh Abu Thalib yang sedang berdagang di Syam untuk segera membawa Muhammad Saw pulang ke Makkah sebab khawatir jika orang-orang yahudi mengetahuinya maka mereka akan membunuh Muhammad karena iri



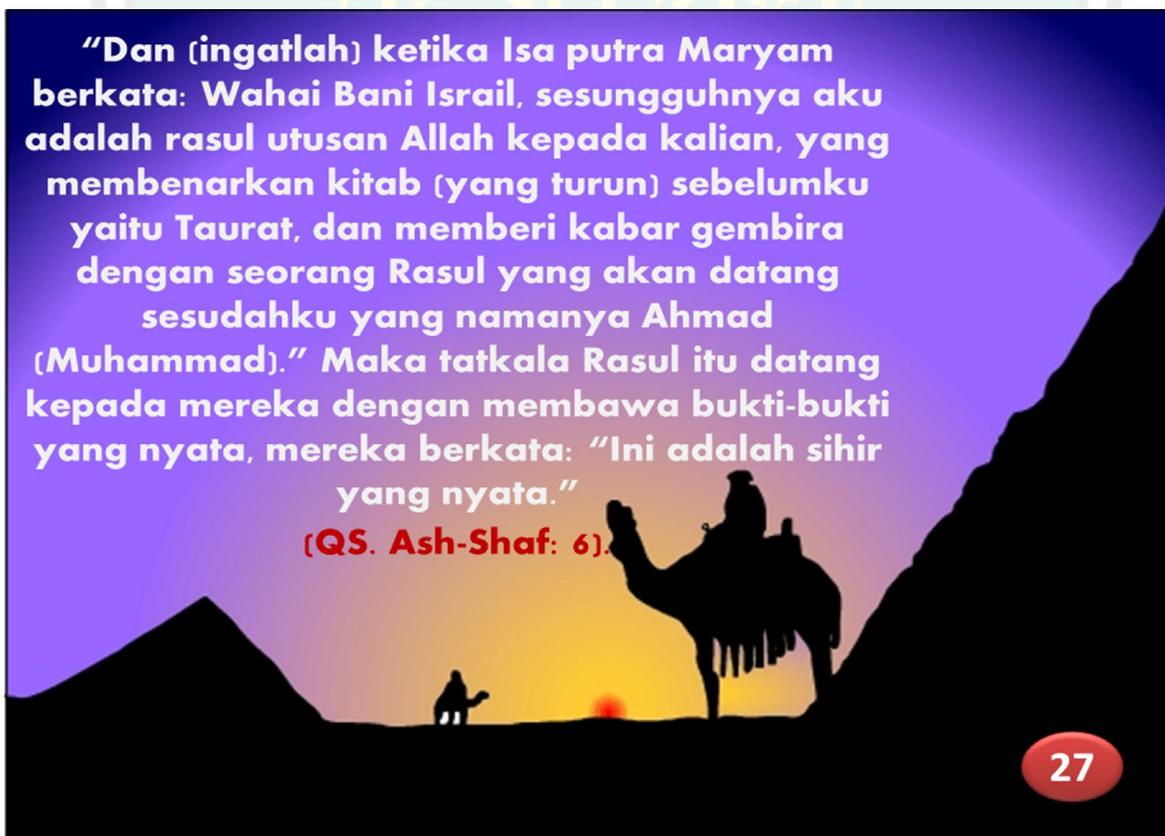
G. Kabar Para Nabi dan Kitab-kitab sebelumnya

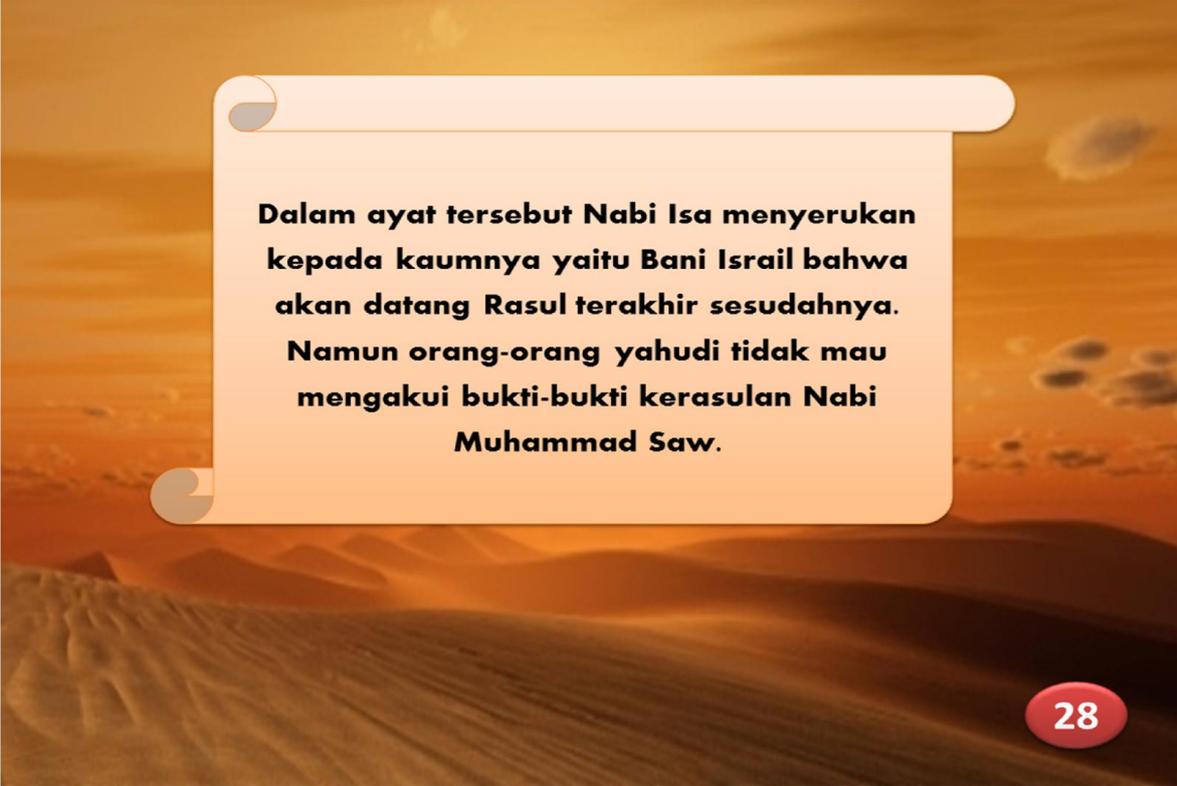
وَ إِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيِّ مِنَ التَّوْرَةِ وَ مُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدٌ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٦﴾



“Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah rasul utusan Allah kepada kalian, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang namanya Ahmad (Muhammad).” Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: “Ini adalah sihir yang nyata.”

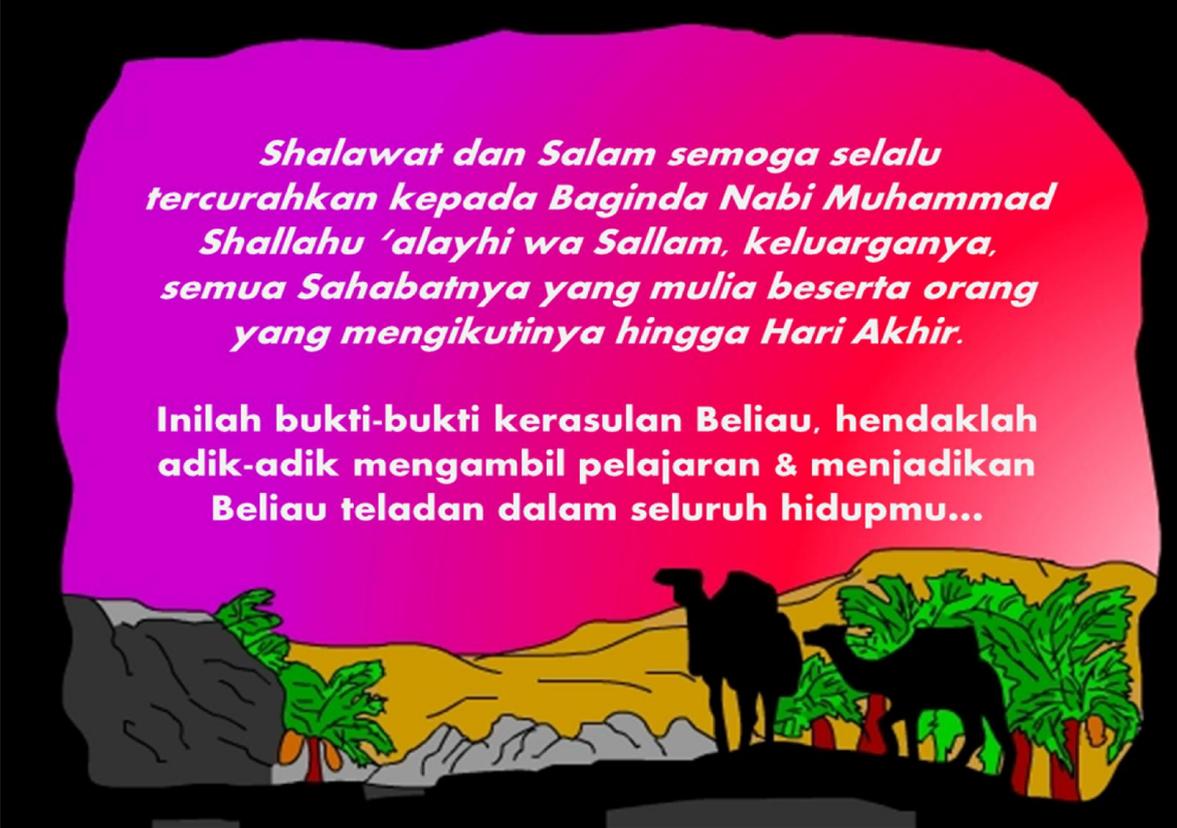
(QS. Ash-Shaf: 6).





Dalam ayat tersebut Nabi Isa menyerukan kepada kaumnya yaitu Bani Israil bahwa akan datang Rasul terakhir sesudahnya. Namun orang-orang yahudi tidak mau mengakui bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.

28



Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu 'alayhi wa Sallam, keluarganya, semua Sahabatnya yang mulia beserta orang yang mengikutinya hingga Hari Akhir.

Inilah bukti-bukti kerasulan Beliau, hendaklah adik-adik mengambil pelajaran & menjadikan Beliau teladan dalam seluruh hidupmu...

SOAL PRE TEST



Nama : SONITA ADIBAH L.....

Kelas : 3B.....

Materi "Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw"

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Dimanakah Nabi Muhammad Saw dilahirkan?
a. Madinah b. Makkah c. Palestina d. Persia
2. Berikut sifat nabi Muhammad yang dikagumi oleh pamannya yang bernama Abu Thalib, kecuali..
a. Rendah hati b. Tidak suka berfoya-foya
c. Sopan d. suka tertawa terbahak-bahak
3. Siapakah yang menaungi Rasulullah ketika melakukan perjalanan ke Syam bersama pamannya..
a. Malaikat b. Awan c. Payung d. Daun kurma
4. Seorang pendeta menasehati Abu Thalib agar menjaga Muhammad Saw dengan sebaik-baiknya. Dia merasa khawatir jika bukti kerasulan Muhammad Saw diketahui oleh kaum yang iri maka mereka akan membunuhnya. Siapakah kaum yang iri dan dengki tersebut?
a. Bangsa Arab b. suku Quraisy c. orang jahiliyah d. Yahudi
5. Allah melarang kita untuk berlebih-lebihan dalam segala sesuatu. Sifat Rasulullah yang menunjukkan sikap tidak berlebih-lebihan adalah..
a. Rendah hati b. Sopan santun
c. Tidak sombong d. Tidak tamak terhadap makanan

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. ^{1/2} Sebutkan 3 (tiga) tanda kenabian Rasulullah yang dilihat oleh pendeta Bukhaira ketika Rasulullah dan Abu Thalib pamannya sedang melakukan perjalanan ke Syam!

Jawab: di payungi oleh awan, baik, jujur
.....
.....
.....
.....
.....

III. Berilah tanda checklist (✓n) pada jawaban yang paling tepat!

- 7. Malaikat yang melakukan pembelahan dada Muhammad Saw adalah malaikat...
 Israfil Jibril Mikail Izrail
- 8. Tanda kenabian yang berada diantara pundak Nabi Muhammad Saw dinamakan dengan...
 Tahi lalat Khatam an-nubuwah an-nabawi kehitaman

IV. Berilah tanda silang pada (B) jika pernyataan benar atau (S) jika pernyataan salah!

- 9. Rahim Khadijah menjadi tidak subur ketika menikah dengan Nabi Muhammad Saw. B S
- 10. Dalam kitab Injil yang asli Nabi Isa as telah memberi peringatan kepada kaumnya bahwa akan datang Rasul terkakhir setelah beliau yang bernama Ahmad (Muhammad). B S





SOAL POST TEST

Nama : Mahlalluna Annafisah...

Kelas : 3B.....

Materi "Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw"

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Muhammad Saw adalah nama pemberian dari Abdul Muthalib kakeknya yang artinya adalah..
 - a. Terbaik
 - b. Terpandai
 - c. Terpuji
 - d. Tercela
2. Nabi Muhammad memiliki sifat yang mulia dan sudah terjaga sejak masih kecil. Beliau tidak pernah menyembah seperti kebiasaan masyarakat Arab jahiliyah.
 - a. Berhala
 - b. Pohon
 - c. Angin
 - d. Matahari
3. Seorang pendeta menasehati Abu Thalib agar menjaga Muhammad Saw dengan sebaik-baiknya. Dia merasa khawatir jika bukti kerasulan Muhammad Saw diketahui oleh kaum yang iri maka mereka akan membunuhnya. Siapakah kaum yang iri dan dengki tersebut?
 - a. Bangsa Arab
 - b. suku Quraisy
 - c. orang jahiliyah
 - d. Yahudi
4. Tanda kenabian yang berada diantara pundak Nabi Muhammad Saw dinamakan dengan...
 - a. Tahi lalat
 - b. khatam an-nubuwah
 - c. an-nabawi
 - d. khatam
5. Halimah merasa ketakutan dengan suatu peristiwa yang menimpa Muhammad Saw. Hingga akhirnya dia mengembalikan Muhammad Saw kepada ibunya. Peristiwa itu adalah..
 - a. Awan yang menaungi Rasul
 - b. Pembelahan dada Muhammad Saw oleh malaikat Jibril
 - c. Hancurnya berhala di sekitar ka'bah
 - d. Perang raja Abrahah

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. Pendeta Bukhaira sangat khawatir jika orang-orang Yahudi mengetahui bukti kerasulan Muhammad Saw maka mereka akan membunuhnya. Jelaskan alasan mengapa bangsa Yahudi merasa iri terhadap Nabi Muhammad Saw!

1/2

Jawab: karena mereka tidak ingin ada rasul...
lagi selain nabi isa a.s.
.....
.....

III. Berilah tanda checklist (v) pada jawaban yang paling tepat!

7. Nabi Isa as telah memberikan peringatan kepada kaumnya tentang kedatangan Rasul terakhir yang akan membawa rahmat bagi alam semesta. Namun, saat ini kitab Nabi Isa as telah banyak dirubah oleh tangan-tangan manusia. Kitab yang dibawa oleh Isa tersebut dinamakan kitab...

Injil Taurat Al-Qur'an Zabur

8. Rahim Khadijah menjadi subur ketika menikah dengan Nabi Muhammad Saw. mereka dikarunia 6 orang anak dari pernikahan yang berkah tersebut. Usia Khadijah ketika menikah dengan Nabi Muhammad Saw adalah...

25 tahun 40 tahun 50 tahun 55 tahun

IV. Berilah tanda silang pada (B) jika pernyataan benar atau (S) jika pernyataan salah!

9. Nabi Muhammad memiliki akhlak dan sifat yang mulia.

Beliau tidak pernah mengikuti kebiasaan masyarakat Jahiliyah seperti menyembah berhala, berfoya-foya, tamak dll.

Nabi Muhammad Saw sangat terjaga sejak masih kecil.

B S

10. Abu Thalib paman Nabi Muhammad Saw tidak pernah melihat sifat-sifat terpuji dalam diri Muhammad Saw.

Karena Muhammad Saw bukanlah anak kandungnya sendiri.

B S

Lampiran V

INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR AHLI DESAIN MEDIA

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw. maka peneliti bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket dibawah ini sebagai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain media Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III.

Nama : *Shalikh Fuzmi*

NIP : *201207011234*

Instansi : *FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*

Pendidikan : *S-1*

Alamat : *Perum BMR KH 6/73 Segorani*

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/ibu dimohon mencermati bahan ajar, kemudian berikanlah tanda cek (✓) pada skala penilaian dengan petunjuk sebagai berikut.

4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

C. Angket Penilaian

KRITERIA PENILAIAN	1	2	3	4
1. Desain kulit buku sesuai dengan materi		X	✓	
2. Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan.			✓	
3. Tata letak konsisten antara kulit dan isi buku.			✓	
4. Tata letak kulit buku mempunyai irama (rhythm) yang jelas.			✓	
5. Memiliki kontras yang cukup.		✓		
6. Memiliki tata warna dan kombinasi yang menarik.			✓	
7. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan karakter materinya dan usia pembacanya.			✓	
8. Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya			✓	
9. Variasi huruf tidak lebih dari 3 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan dan tidak menggunakan huruf hias.			✓	
10. Judul lebih dominan dibandingkan sub judul dan nama pengarang.				✓
11. Warna huruf teks hitam, kecuali judul bab dan seterusnya sesuai hierarki.				✓

5
12
72

12. Panjang baris dalam tiap paragraph tidak lebih dari 74 karakter				✓
13. Penyajian materi menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi lebih jauh.			✓	
JUMLAH		1	0	3

41

D. Kritik Saran

Cover => tanpa "oleh" langsung nama penulis
=> tanpa identitas lembaga.

10 April 2017
Malang, Januari 2017
Shalita Henni

INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR AHLI BAHASA

Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw. maka peneliti bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket dibawah ini sebagai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain media Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III.

Nama :
Dwi Masdi Widada, S.S. M.Pd

NIP :
198205142015031003

Instansi :
FITIK UIN MALANG

Pendidikan :
S2 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Alamat :
PERUM TAMAN SENIGALING

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/ibu dimohon mencermati bahan ajar, kemudian berikanlah tanda cek (✓) pada skala penilaian dengan petunjuk sebagai berikut.

4 = sangat sesuai dengan kriteria

3 = sesuai dengan kriteria

2 = kurang sesuai dengan kriteria

1 = tidak sesuai dengan kriteria

B. Angket Penilaian

KRITERIA PENILAIAN	1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti			✓	
2. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar			✓	
3. Kesesuaian materi dengan indicator pencapaian			✓	
4. Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
5. Konsep penyajian materi, penokohan,alur, dan cerita				✓
6. Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh.			✓	
7. Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca			✓	
8. Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku.			✓	
JUMLAH				

C. Kritik Saran

- munculkan KI, indikator.

Malang, Januari 2017


Dwi Prasdi Widada, S.S.-M-Pd
NIP. 188205142015031003

Lampiran VII

INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR AHLI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM KELAS III

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw. maka peneliti bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket dibawah ini sebagai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III.

Nama :
..... Tutik Surayya, S.Pd.1

NIP :
..... -

Instansi :
..... MI. Attaraggie

Pendidikan :
..... S1

Alamat :
..... Jl. Ade Irma Suryani 50 Malang

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/ibu dimohon mencermati bahan ajar, kemudian berikanlah tanda cek (✓) pada skala penilaian dengan petunjuk sebagai berikut.

4 = sangat sesuai dengan kriteria

3 = sesuai dengan kriteria

2 = kurang sesuai dengan kriteria

1 = tidak sesuai dengan kriteria

C. Angket Penilaian

KRITERIA PENILAIAN	1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti				✓
2. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				✓
3. Kesesuaian materi dengan indicator belajar				✓
4. Keluasan materi			✓	
5. Kedalaman materi			✓	
6. Kebenaran materi			✓	
7. Kemudahan memahami materi			✓	
8. Kemudahan memahami petunjuk pemakaian			✓	
9. Kemudahan/kelengkapan pemahaman materi			✓	
10. Keinteraktifan bahasa yang digunakan		✓		
11. Konsep tokoh dan penokohan			✓	
12. Konsep setting			✓	
13. Konsep amanat			✓	
14. Konsep menyimpulkan cerita			✓	
15. Teks cerita			✓	
JUMLAH			47	

D. Kritik Saran

KI, KD; dan Indikator sudah sesuai

Materi yg disampaikan sesuai

Teks cerita dan gambar sesuai

Saran saya kalau kelak ibu menjadi Guru
harapan saya lebih meningkatkan kedisiplinan
terutama dalam hal mengatur waktu .

Malang, 3 Mei 2017



Tutik Surayya, S.Pd.1

Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Nurlaili Siami Ningsih
 NIM : 11140143
 Judul : Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah
 Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
 Kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang
 Dosen Pembimbing : Drs. A.Zuhdi, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	8 Mei 2017	Bab I, II, III	
2.	10 Mei 2017	Revisi bab I,	
3.	11 Mei 2017	Revisi bab II, III	
4.	15 Mei 2017	Bab IV, V, VI	
5.	17 Mei 2017	Revisi bab IV, V,	
6.	22 Mei 2017	Revisi bab VI	
7.	23 Mei 2017	Bagian awal skripsi (Hal persembahan, motto, nota dinas, Abstrak, dll)	
8.	26 Mei 2017	Revisi Bagian awal skripsi (Hal persembahan, motto, nota dinas, Abstrak, dll)	
9.	29 Mei 2017	ACC keseluruhan	

Malang, 29 Mei 2017
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP 197308232000031002

Lampiran IX



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1994/2016 20 Juli 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI At Taraqie Putri Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

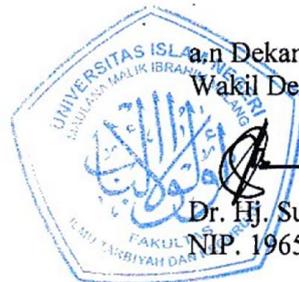
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Laili Siami Ningsih
NIM : 11140143
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Cerita Bergambar pada mata Pelajaran SKI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI At Taraqie Putri Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran X



مؤسسة التربية والتعليم الترقى - مالاك

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERGURUAN ATTARAQQIE
MADRASAH IBTIDAIYAH ATTARAQQIE PUTRA - PUTRI

STATUS: TERAKREDITASI NSM: 112357302002 NPSN: 20539408

JL. Syarief Alqodri No. 35 Telp. (0341) 367182 Malang 65117

JL. Ade Irma Suryani No. 50 Telp. (0341) 367198 Malang 65117

email: mi_attaraqqie@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No: 006/ B. 10 /ATR / V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI at Taraqie Malang menerangkan :

Nama : Nurlaili Siami Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 09 Maret 1993
NIM : 11140143
Alamat : Jl. Brigjen Katamso 08/02 Kotakulon-Bondowoso.
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswi UIN Maliki Malang
Keerangan : Benar- benar telah melakukan penelitian di MI at Taraqie Malang mulai tanggal 19 Januari 2017 untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III MI Attaraqqie Putri.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran XI

Data Madrasah Ibtidaiyah (MI) At-Taraqqie Malang

1. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Visi Madrasah Ibtidaiyah At-Taraqqie Malang adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, kreatif, dan berakhlakul karimah.
- b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan berwawasan luas.
- c. Bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungan.
- d. Mengabdikan kepada nusa dan bangsa serta dalam dakwah syiar Ahli Sunnah Wal Jama'ah.

Adapun misi Madrasah Ibtidaiyah At-Taraqqie Malang adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan akhlakul karimah dalam bertindak sesuai dengan Al-qur'an dan Al-hadits, sehingga menjadi sumber pijakan dalam bertindak dan bersosialisasi dalam diri peserta didik.
- b. Menumbuhkan semangat mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi dalam diri peserta didik.
- c. Mengembangkan kreatifitas dan rasa tanggung jawab, wawasan luas serta wawasan masa depan dalam diri peserta didik.
- d. Mengembangkan dakwah syiar Islam Ahlussunnah Waljamaah dalam diri peserta didik.
- e. Mempertahankan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan bermutu, secara adil merata.

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah (MI) At-Taraqqie Malang adalah sebagai berikut:

Mendidik siswa agar bertaqwa kepada Allah SWT, berwawasan Islami, dan mampu memadukan wawasan Wahyu dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk mengatasi problematika kehidupan.

2. Lokasi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah At-Tarqqie terletak di jalan Ade Irma Suryani no 50 Malang, telp (0341) 367182 dan jalan Syarif Al-Qodri no 35 Malang, telp (0341) 367198.



Lampiran XII

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nurlaili Siami Ningsih
NIM : 11140143
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 9 Maret 1993
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/PGMI
Tahun Masuk : 2011
Alamat Rumah : Jl. Brigjen Katamso 0802 Kotakulon, Bondowoso, Jatim
No. HP : 085236592987

